

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA SMA 3 PALANGKARAYA**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna mencapai
Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah**

OLEH

MURNIATI

NIM. 8715003891



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ANTASARI"
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1993

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
SMA 3 PALANGKARAYA.

Nama : MURNIATI

N I M : 8715003891

Fakultas : TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

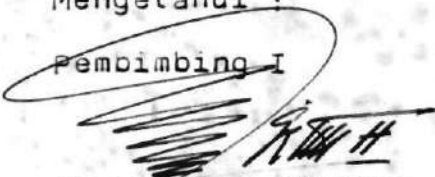
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S1)

Palangkaraya, 30 Nopember 1993

Mengetahui :

Pembimbing I

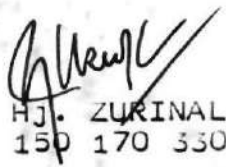

Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150 222 661

Pembimbing II


Drs. JIRHANUDDIN
NIP. 150 237 650

Mengetahui :

Ketua Jurusan ,


Dra. HJ. ZURINAL Z
NIP. 150 170 330

Dekan,




Drs. H. SYAMSIR S,MS
NIP. 150 183 084

Palangkaraya, 30 Nopember 1993

NOTA DINAS

Nomor : - Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Hal : Mohon di munaqa- Tarbiyah IAIN Antasari
sahkan skripsi Palangkaraya
an. MURNIATI di -
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr,wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara

N a m a : MURNIATI

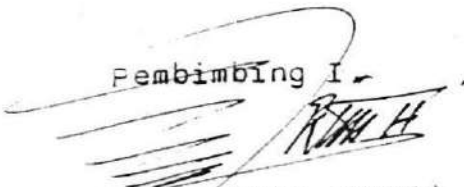
N I M : 8715003891

yang berjudul " PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA 3 PALANGKARAYA ", sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah, pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian harap menjadi maklum dan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I,


Drs. AHMAD SYAR'I
NIP. 150222661

Pembimbing II,


Drs. JIRHANUDDIN
NIP. 150237650

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA 3 PALANGKARAYA" telah dimunaqasyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 1993 M.
27 Jumadil Akhir 1414 H.

dan diyudisiumkan pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 11 Desember 1993 M.
27 Jumadil Akhir 1414 H.

Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Antasari Palangkaraya



DRS. H. SYAMSIR S, MS.
NIP. 150 183 084

PENGUJI :

1. DRS. M. MARJUDI, SH.
Penguji / Ketua Sidang
2. DRS. KAMRANI BUSERI, MA.
Penguji
3. DRS. AHMAD SYAR'I.
Penguji
4. DRS. JIRHANUDDIN.
Penguji / Sekretaris

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAKSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK UNTUK
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SMA 3
PALANGKARAYA

Belum adanya guru agama Islam di SMA Palangkaraya yang menggunakan media elektronik waktu kegiatan proses belajar mengajar padahal media tersebut ada di sekolah khususnya di SMA 3 Palangkaraya mendorong penulis untuk meneliti adakah hubungan penggunaan media elektronik dalam PBM untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu media OHP dan kaset rekorder.

Berangkat dari permasalahan diatas, dirumuskanlah hipotesa bahwa ada pengaruh penggunaan media elektronik dalam PBM terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Populasi penelitian sebanyak 240 orang siswa yang beragama Islam pada SMA 3 Palangkaraya dengan pengambilan sampel secara acak yaitu kelas uji I dari kelas I4 dan I6, kelas uji II dari kelas II A1 dan kelas IIAA 21, kemudian kelas kontrol I dari kelas I2 dan I3, kelas kontrol II dari kelas II A3 dan kelas II A4, diberikan materi pelajaran waktu PBM sama antara kelas-kelas yang paralel hanya berbeda dalam penyajian yaitu untuk kelas uji I dan uji II disajikan materi dengan media elektronik sedangkan pada kelas kontrol disajikan materi dengan media konvensional baik kelas kontrol I maupun kontrol II untuk melihat pengaruh terhadap variabel - variabel pada kelas uji dan kelas kontrol diberikan nilai secara kuantitatif.

Untuk menguji hipotesa maka nilai yang terkumpul dianalisa dengan rumus statistik t tes. Hasilnya ternyata kelompok uji I rata-rata 7,48, hasil rata-rata kelompok kontrol I 6,40, hasil kelompok uji II rata-rata 7,27 sedangkan hasil rata-rata kelompok kontrol II 6,24. Sehingga ada selisih antara uji I dengan kontrol I sebesar 0,54, sedangkan selisih antara uji II dengan kontrol II sebesar 0,67, ternyata nilai kelompok uji I dan uji II lebih besar dari kelompok kontrol I dan kontrol II. Kemudian hasil uji t yang dilakukan 2 kali ternyata $t_h > t_t$, dimana $t_{h1} (4,67) > t_{t1} (2,66)$ dan $t_{h2} (3,13) > t_{t2} (2,70)$ yang berarti penggunaan media elektronik dalam PBM cukup efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dilihat dari hasil penelitian maka penulis menyarankan agar guru-guru agama Islam dalam PBM menggunakan media elektronik agar prestasi belajar siswa lebih baik dan memvariasikan penggunaan media elektronik akan lebih meningkatkan prestasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام
على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين

Dengan memanjatkan puji syukur kepada ALLAH SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan hasil penelitian ini yang disusun dalam bentuk skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang telah menyetujui judul penelitian yang diajukan penulis beberapa waktu yang lalu.
2. Bapak Drs.H.M. Husein selaku pembimbing Akademik yang banyak mendorong dan membimbing sampai penulis selesai menempuh kuliah.
3. Bapak Drs. Ahmad Syar'i selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Drs. Jirhanuddin selaku pembimbing II yang memberikan bimbingan dan arahan sampai selesainya skripsi ini.
5. Suami Muhammad Mahlan dan anak-anak yang tercinta yang banyak memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.

6. Bapak Kepala SMA 3 Palangkaraya yang telah banyak memberikan bantuannya dan atas ijin penelitian yang diberikan.

7. Sejumlah kawan-kawan yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Atas bantuan yang telah diberikan tersebut semoga mendapat limpahan Rahmat dan Kurnia dari Allah SWT.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan agama Islam pada SMA 3 khususnya dan pada lembaga pendidikan lain umumnya.

Palangkaraya, Nopember 1993

Penulis



MURNIATI

NIM.8715003891

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Perumusan Hipotesis	6
E. Konsep dan Pengukuran	6
BAB II MEDIA ELEKTRONIK HUBUNGANNYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGA- MA ISLAM .	
A. Pengertian Media Pendidikan	8
B. Pengertian Prestasi Belajar	9
C. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi	11
D. Macam-macam Media Pendidikan	12
E. Pentingnya Media Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas	12
BAB III BAHAN DAN METODE	
A. Bahan dan Macam Data Yang digunakan	16
B. Metodologi Penelitian	16
BAB IV HASIL - HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
B. Penetapan Kelompok Uji dan Kelompok Kontrol..	25
C. Persiapan dan Pelaksanaan Eksperimen	29

D. Penyajian dan Analisa Data	33
E. Perbandingan Nilai Kelompok Uji dan Kontrol.	38
F. Analisa Uji Statistik	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran - Saran	54
DAFTAR KEPUSTAKAAN	56

DAFTAR TABEL

TABEL :

Halaman

1. Jumlah Siswa Menurut Kelas	21
2. Jumlah Siswa Menurut Agama	22
3. Keadaan Guru SMA 3 Palangkaraya Menurut Jenjang / Ijazah Terakhir	23
4. Keadaan Pegawai Tata Usaha SMA 3 Palangkaraya..	24
5. Keadaan Siswa Dalam Kelompok Uji I	26
6. Keadaan Siswa Dalam Kelompok Uji II	27
7. Keadaan Siswa Dalam Kelompok Kontrol I	28
8. Keadaan Siswa Dalam Kelompok Kontrol II	29
9. Nilai Siswa Dalam Kelompok Uji I	33
10. Nilai Siswa Dalam Kelompok Uji II	35
11. Nilai Siswa Dalam Kelompok Kontrol I	36
12. Nilai Siswa Dalam Kelompok Kontrol II	37
13. Perbandingan Nilai Siswa Kelompok Uji I Dengan Kelompok Kontrol I Berdasarkan Kelompok Nilai Dan Prosentase	39
14. Perbandingan Nilai Siswa Kelompok Uji II Dengan Kelompok Kontrol II Berdasarkan Kelompok Nilai Dan Prosentase	39
15. Persiapan Uji t	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam GBHN TAP MPR RI NO.II/MPR/1993 ditetapkan bahwa :

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. (GBHN, Bina Pustaka Tama, Surabaya, 1993).

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas maka sekolah sebagai lembaga pendidikan seharusnya memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap, seperti gedung dengan ruang-ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ketrampilan, halaman tempat bermain/ olah raga, kurikulum dan petunjuk pelaksanaannya serta alat-alat pelajaran seperti buku-buku, alat peraga, media pengajaran dan sebagainya.

Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan tersebut bukan hanya pada lembaga pendidikan umum, tetapi termasuk pula lembaga pendidikan agama, serta penyelenggaraan pendidikan agama Islam diberbagai lembaga pendidikan, tidak terkecuali pada SLTA umum seperti SMA.

Penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas adalah sebagai salah satu usaha membina peserta didik menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang

Maha Esa, berkualitas serta sehat jasmani dan rohani. Untuk itu guru agama sebagai salah satu penanggung jawab utama pelaksanaan pendidikan agama Islam, selain harus mengerti GBPP mata pelajaran pendidikan Agama Islam, juga harus mampu menggunakan media sebagai alat bantu menyampaikan informasi atau materi pelajaran pendidikan agama Islam, dengan mempertimbangkan tujuan pengajaran atau tujuan instruksional khusus, pengaturan penggunaan waktu yang tersedia, pengaturan ruang belajar, kegiatan belajar,

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di sekolah, tidak hanya terbatas pada jenis media konvensional, tetapi termasuk pula penggunaan media elektronik. Dengan penggunaan media elektronik dalam pengajaran pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk merangsang aktivitas, kreaktivitas dan respon belajar siswa atau peserta didik sehingga dimungkinkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan lebih meningkat. Media elektronik yang dapat digunakan dalam pengajaran pendidikan agama Islam sebenarnya cukup bervariasi, seperti antara lain televisi, kaset rekaman, overhead projector dan sebagainya. Dengan penggunaan dua macam media elektronik seperti kaset rekaman dan overhead projector, maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, karena kedua media tersebut dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengerti berbagai

materi yang disajikan.

Penggunaan media elektronik tersebut sesuai petunjuk pelaksanaan G6PP kolom 8 dan 9 dimana dalam kegiatan belajar mengajar pemilihan media elektronik merupakan salah satu alternatif pemilihan sarana yang dipergunakan, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, karena selama ini kebanyakan guru menggunakan media non elektronik, padahal sekolah telah menyediakan media elektronik khususnya pada SMA Negeri 3 Palangkaraya.

Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas 3 Palangkaraya dengan jumlah siswa sebanyak 611 orang dan beragama Islam sebanyak 240 orang terbagi dalam 18 kelas dengan rincian 5 kelas satu, 6 kelas dua, dan 7 kelas tiga, dengan jatah waktu sebanyak 2 x 45 menit setiap minggu untuk mata pelajaran pendidikan agama pada setiap semester, maka untuk menghemat waktu yang demikian singkat seyogyanyalah guru mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kelancaran proses belajar mengajar. Karenanya menggunakan media elektronik sebagai alat bantu merupakan pilihan yang tepat. Alat bantu dimaksud berupa kaset rekaman dan overhead projector.

Dengan mendengarkan suara kaset rekaman dan memperhatikan apa yang ada di layar putih sebagai alat hasil teknologi pendidikan dapat merangsang perhatian siswa serta menumbuhkan minat belajar sehingga, pada akhirnya dimungkinkan prestasi belajar siswa akan

meningkat karena siswa dalam belajar tidak merasa dipaksa atau terpaksa tapi atas kemauan dan kesadaran sendiri.

Menggunakan kaset rekaman dan overhead projector sebagai media dalam membuat strategi belajar mengajar yang dijadikan sebagai alat bantu guru dalam upaya membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, selaras dengan maksud firman Allah dalam Q.S An Nahl ayat 125 :

ادع الى سبيل ربك بالحكمة والموعظة الحسنة
وجادلهم بالتى هي احسن

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. (Al Qur'an dan Terjemahnya, Depag, Jakarta 1984: 421).

Dari ayat di atas maka dalam menyampaikan ajaran Islam dalam hal ini yaitu menyampaikan materi mata pelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa, dengan jalan kebijaksanaan yakni perlu menggunakan metoda yang tepat, susunan kalimat yang enak didengar sehingga menarik, pemilihan materi dengan situasi dan kondisi serta penggunaan media yang serasi akan memberikan kemungkinan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pemikiran di atas maka dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Elektronik Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa melalui kegiatan eksperimen dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam pada SMA 3

Palangkaraya.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara penggunaan media elektronik dalam proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media elektronik dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Untuk mengetahui pengaruh media elektronik dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna :

1. Sebagai bahan informasi bahwa penggunaan media elektronik dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Memberikan pemasukan pemikiran guna memacu kelancaran penggunaan media elektronik dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam bagi siswa.

3. Mendorong masing-masing lembaga pendidikan agar berupaya memenuhi media elektronik dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil pengajaran yang diperoleh lebih baik.

D. PERUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh penggunaan media elektronik dalam proses belajar mengajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang menggunakan media elektronik dalam proses belajar mengajar lebih baik dari yang menggunakan media konvensional.

E. KONSEP DAN PENGUKURAN

Dalam konsep yang diuraikan adalah :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya), jadi adanya sesuatu yang mampu atau memiliki kekuatan yang tak tampak namun dipastikan ada dayanya baik dari seseorang ataupun dari benda dan sebagainya, dengan adanya sesuatu perubahan pada yang terkena daya tersebut. Adanya pengaruh ini dapat kita lihat / diuji pada kelas uji.
2. Dalam penelitian ini yang dimaksud alat/ media elektronik adalah penggunaan kaset rekaman dan OHP. Diharapkan dengan menggunakan media elektronik ini

maka prestasi siswa dapat meningkat.

3. Prestasi adalah hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama Islam diukur melalui perolehan nilai, yakni nilai yang dicapai siswa melalui tes terhadap materi pelajaran yang telah disajikan melalui kelas-kelas eksperimen, baik kelas uji maupun kelas kontrol.

BAB II

MEDIA ELEKTRONIK HUBUNGANNYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. PENGERTIAN MEDIA PENDIDIKAN

Menurut Arief S. Sadiman, Dr, MSc, et al, dalam bukunya Media Pendidikar (1990) menyatakan : " Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan". (Arief S. Sadiman, Pustekkom Dikbud, Jakarta, 1990 : 6).

Menurut Amin (1989) dalam Media Pendidikan menyatakan bahwa :

Media adalah mengandung makna segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan entah dalam bentuk apapun, yang dapat diterima atau dipelajari oleh penerima pesan. (Musmilini Amin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UNPAR, Palangkaraya, 1989 : 4).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1990) menyatakan bahwa :

Media/ no.1 alat; 2 alat (sarana) komunikasi seperti koran ... ; yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dsb) ... ; 4 perantara, penghubung ... ; elektronik sarana media massa yang mempergunakan alat-alat elektronik modern... (Kamus Bahasa Indonesia, 1990 : 569).

Menurut Ramayulis (1990) dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam menyatakan :

Media Pendidikan adalah segala alat baru siswa termasuk laboratorium. Segala macam bentuk alat peragaan dan alat-alat yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar, selain berfungsi sebagai alat bantu juga dapat berfungsi sebagai sumber belajar siswa. (Ramayulis, Depag RI, 1990 : 68).

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat yang dapat berupa

apa saja, baik yang elektronik maupun non elektronik, sebagai sarana komunikasi timbal balik menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan untuk diterima dan dipelajari, dapat pula bahan yang direncanakan sebagai sumber belajar berisi pesan sehingga dinamai media pengajaran, seperti audiotape, vidiotape, peta, globe, dan media adapula berupa alat dan perlengkapan berbentuk peralatan seperti overhead projector, cassette recorder dan pesawat radio.

Dengann demikian berarti media dapat pula digunakan oleh guru agama dalam kelas sewaktu mengajar materi pelajaran pendidikan agama Islam seperti cassette recorder dan overhead projector (OHP).

B. PENGERTIAN PRESTASI BELAJAR

Menurut Poerwadarminta, WJS (1976) menyatakan :
 "Prestasi adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)". (Puerwadarminta, WJS, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta, 1976 : 768).

Berarti prestasi merupakan keberhasilan dari orang dalam suatu pekerjaan atau hasil dari apa yang telah dilakukannya.

Puerwadarminta (1976) menyatakan :

Belajar adalah berusaha beroleh kepandaian (ilmu, dan sebagainya) dengan menghafal (melatih diri dan sebagainya), misal membaca ilmu pasti, berlatih misal berenang, kenal mulai berkenalan. (Puerwadarminta, WJS, Kamus Bahasa Indonesia, 1976:22).

Jadi belajar adalah usaha memperoleh kepandaian dengan jalan latihan-latihan, kalau kepandaian yang

dimiliki tanpa melalui latihan-latihan, maka kepan-
daian tersebut tidak dapat dikatakan sebagai hasil
belajar.

Dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Pada
SMTA (1985/1986) menyatakan :

Belajar merupakan proses pembentukan atau peru-
bahan tingkah laku siswa dalam bentuk penge-
tahuan, pengertian, kebiasaan, nilai dan sikap
serta ketrampilan. (Pedoman Pelaksanaan Pendi-
dikan Agama Islam, Depag.RI, 1986 : 94)

Dari Tabrani Rusyan (1989) menyat akan :

Belajar dalam arti yang luas ialah proses pero-
bahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk
penguasaan, penggunaan dan penilaian terhadap
atau mengenal sikap dan nilai-nilai pengetahuan
dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai
bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai
aspek kehidupan atau pengalaman yang teroganis-
sasi. (Tabrani Rusyan, Pendekatan Dalam Proses
Belajar Mengajar, 1988 : 8)

Dalam pengertian proses di atas maka dapat di-
katakan bahwa belajar itu adalah usaha mencapai tu-
juan, langkah-langkah individu yang merupakan penga-
laman dari interaksinya dengan lingkungan, yang di-
tentukan berdasarkan tujuan, kebutuhan, apa yang di-
pelajari sehingga menghasilkan perubahan sikap dan
tingkah laku yang bernilai.

Dari beberapa pengertian tentang prestasi dan
belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengerti-
an prestasi belajar adalah hasil dari segala usaha
orang/siswa/peserta didik dalam segala kegiatan, mem-
peroleh kepandaian berbagai aspek kehidupan, sehingga
nampak ada perubahan tingkah laku, ketrampilan,
ngetahuan dan pengalaman.

C. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI

Tabrani Rusyan (1989) menyatakan :

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruni, baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu.

Yang tergolong faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologis), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
2. Faktor psikologis, terdiri atas :
 - a. Faktor intelektual yang meliputi :
 - 1). faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
 - 2). faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b. Faktor non intelektual ialah unsur - unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan lain-lain.
3. Faktor kematangan fisik dan psikis.

Yang tergolong faktor eksternal adalah :

1. Faktor sosial yang terdiri dari :
 - a. Lingkungan keluarga,
 - b. lingkungan sekolah,
 - c. lingkungan masyarakat,
 - d. lingkungan kelompok.
 2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
 3. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim.
 4. Faktor lingkungan spritual atau keagamaan.
- (Tabrani Rusyan, Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, 1989 : 81)

Dari rumusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruni prestasi belajar adalah :

- a. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- b. Adanya perbedaan karakter peserta didik baik IQ, bakat, minat, kematangan, sikap, kebiasaan, kebutuhan, motivasi dan emosi.
- c. Lingkungan yakni situasi dan keadaan fisik seperti bangunan gedung, letak gedung hubungan antara insan,

iklim, adat istiadat dan budaya.

D. MACAM-MACAM MEDIA PENDIDIKAN

Beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia.

Menurut Arief Sadiman (1990) menyatakan :

- a. Media grafis termasuk media visual yakni gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik (graphs), karto, poster, peta dan globe, papan planel/ flanel board, dan papan buletin.
- b. Media Audio yakni radio, alat perekam pita magnetik atau lazim disebut tape recorder, laboratorium bahasa.
- c. Media proyeksi diam seperti film bingkai, film rangkai, media transparansi yang sering disebut dengan nama perangkat kerasnya yaitu OHP (overhead projector), projector tak tembus pandang, mikrofis film-film gelang, televisi, video, dan permainan simulasi.-(Arief Sadiman, Media Pendidikan, 1990 : 28-82)

Dengan telah dikemukakan beberapa jenis media diatas maka penggunaan kaset rekaman bersama tape recorder, dan overhead projektor berarti salah satu aktivitas media audio dan proyeksi diam dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan belajar atau tujuan pendidikan.

E. PENTINGNYA MEDIA PENDIDIKAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI KELAS

Memperhatikan beberapa konsep tentang media dan belajar serta prestasi belajar juga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi, maka media pendidikan secara umum sangat penting keberadaannya karena dapat mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif peserta didik, serta mempersatukan pengamatan anak.

Menurut Arief Sadiman (1990) kegunaan media pendidikan secara umum adalah :

- (1). (1). memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan saja).
- (2). mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya :
 - a. objek yang terlalu besar bisa diganti - kan dengan rislita, gambar, film bingkai atau model;
 - b. objek yang kecil-dibantu dengan projektor mikro, film bingkai, film atau gambar;
 - c. konsep yang terlalu luas (gunung berapi gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
- (3). dengan menggunakan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minanya.
- (4). dengan sifat yang unik pada setiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini dapat diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam :
 - a. memberikan perangsang yang sama,
 - b. mempersamakan pengalaman,
 - c. menimbulkan persepsi yang sama. (Arief Sadiman, Media Pendidikan, 1990 : 16-17)

Dari pernyataan di atas dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa penggunaan kaset rekaman dan OHP di kelas penting karena mempunyai beberapa kegunaan:

- a. Kaset Rekaman :

- 1). Kaset rekaman yang diprogramkan dapat memperjelas penyajian, karena suara dari kaset rekaman bisa didengar berulang kali yaitu bila

diputar ulang, dan mudah pula untuk dihilangkan suara tersebut bila terdapat kesalahan atau diganti dengan suara lain pada alat yang sama, sehingga menghemat biaya.

- 2). Dapat digunakan sesuai jadwal sehingga hemat waktu.
- 3). Dapat menginformasikan kegiatan-kegiatan luar kelas seperti wawancara atau rekaman kegiatan.
- 4). Bisa menimbulkan diskusi, dramatisasi atau yang lainnya.

b. Overhead Projektor.

- 1). Gambar atau pesan atau lainnya yang diproyeksikan overhead projector ke layar putih akan lebih jelas dilihat siswa tanpa tanpa ruang harus digelapkan, sehingga siswa bisa melihat sambil mencatat, serta guru sambil mengajar dapat berhadapan dengan siswa sekaligus mengontrol mereka.
- 2). Penyajian gambar atau pesan atau lainnya dengan warna-warna sehingga menarik minat siswa.
- 3). Lebih sehat dari menggunakan papan tulis serta menghemat tenaga dan waktu karena dapat digunakan berulang kali.
- 4). Dapat digunakan untuk semua ukuran kelas/ruang.
- 5). Dapat dijadikan petunjuk sistematika penyajian guru mata pelajaran.
- 6). Memvariasi teknik penyajian materi pelajaran sehingga dapat menarik dan tidak membosankan.

Dari beberapa kegunaan media elektronik (OHP dan kaset rekaman) di atas maka dengan menggunakan media elektronik dalam kegiatan belajar mengajar prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat.. Bahkan dengan menggunakan media elektronik hasil belajar siswa dimungkinkan lebih baik dari hanya sekedar menggunakan media konvensional.

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Dalam penelitian ini dikumpulkan dua macam data yaitu :

1. Data yang tertulis yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi, catatan-catatan dan sebagainya, de perincian data sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa menurut kelas.
 - b. Jumlah siswa menurut agama.
 - c. Keadaan guru SMA 3 Palangkaraya menurut jenjang/ijazah terakhir.
 - d. Keadaan sarana dan fasilitas SMA 3 Palangkaraya.
2. Data yang tidak tertulis adalah tentang nilai prestasi belajar siswa pada kelas uji dan kelas kontrol setiap kali pertemuan.
 - a. Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik pada kelas uji.
 - b. Pelaksanaan proses belajar mengajar tanpa menggunakan media elektronik pada kelas kontrol.

B. METODOLOGI PENELITIAN.

1. Teknik penarikan contoh.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 3 Palangkaraya yang beragama Islam sebanyak 240 orang.

Karena populasinya relatif banyak, maka digunakan teknik sampel, dengan teknik purposive sampel (sampel bertujuan), dimana siswa yang dijadikan

sampel adalah siswa kelas I2, I3, I4, I5, IIA1 , IIA2.1, IIA3.1, dan IIA4 yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok uji dan kelompok kontrol dengan jumlah masing-masing 53 orang kelompok uji dan 42 orang kelompok kontrol. Kemudian kelompok uji dipisahkan lagi menjadi kelompok uji I yaitu kelas I4 dan I5 dengan jumlah 31 orang dan kelompok uji II yaitu kelas IIA1 dan IIA2.1 dengan jumlah 22 orang, sedangkan untuk kelompok kontrol dipisahkan lagi menjadi kelompok kontrol I yaitu kelas I2 dan I3 dengan jumlah 25 orang dan kelompok kontrol II yaitu kelas IIA3.1 dan IIA4 dengan jumlah 17 orang. Hal ini dilakukan karena penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Kelas III tidak dijadikan sampel dengan pertimbangan bahwa, dikhawatirkan akan mengganggu ketenangannya dalam mempersiapkan diri menghadapi EBTA/EBTANAS , disamping itu siswa kelas I dan kelas II dianggap representatif mewakili seluruh kelas SMA 3 Palngkaraya, karena keadaan siswa homogen saja.

2. Tata cara pengumpulan data.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimentil. Dikemukakan oleh F. Ngindra, metode eksperimen adalah " Suatu kegiatan ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah dimana dalam kegiatan tersebut, variabel-variabel yang mempengaruhi obyek dapat dikontrol dan diawasi". (F.Ngindra, Metodologi Penelitian, P.Raya, 1986:27).

Karena metode yang digunakan adalah metode eksperimen dimana subyek penelitian (sampel yang diteliti) diperlakukan dengan dua perlakuan yang berbeda.

pertama disajikan bahan pengajaran lewat FEM dengan menggunakan media elektronik, sedangkan perlakuan kedua disajikan pengajaran yang sama lewat FEM tak menggunakan media elektronik, masing-masing diberikan materi sebanyak 7 kali untuk uji I dan kontrol I, 6 kali untuk uji II dan kontrol II.

Untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel berikutnya, digunakan tes dengan memberikan penilaian sebagai berikut :

1. Secara kuantitatif, yaitu hasil tes diberikan dalam bentuk angka 6, 7, 8, dan 9, atau kurang dari itu.
2. Secara kualitatif, yaitu hasil tes diberikan dalam bentuk pernyataan verbal misalnya, amat baik, baik, cukup, kurang, amat kurang.

Selanjutnya untuk menilai kemampuan siswa yang meliputi pengetahuan dan ketrampilan sebagai hasil belajar, terdiri dari 2 bentuk :

1. Objektif tes, yang terdiri dari pilihan ganda dengan 4 alternatif jawaban.
 2. Essay tes yang terdiri dari essay berstruktur.
- Tes tersebut dilaksanakan pada setiap akhir pokok bahasan .

Teknik observasi, dilakukan untuk mengamati pelaksanaan penggunaan media elektronik, dalam hal ini yaitu penggunaan OHP dan kaset rekaman dalam kegiatan belajar mengajar kelompok uji I dan kelompok uji II, kemudian pengamatan terhadap kelompok kontrol I dan kelompok kontrol II dalam kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan media OHP dan kaset rekaman.

Teknik wawancara, dilakukan penulis untuk memperoleh penjelasan dari guru agama Islam tentang penggunaan media baik elektronik maupun non elektronik serta penjelasan kepala sekolah tentang gambaran umum sekolah.

Teknik dokumenter, penulis melaksanakan untuk mendapatkan data mengenai jumlah siswa, keadaan guru menurut ijazahnya dan keadaan sarana dan fasilitas sekolah.

3. Teknik pengolahan dan analisa data.

Untuk menganalisa data maka dalam proses pengolahan data penulis mengadakan pengontrolan serta penyusunan kembali, selanjutnya bagian terhadap data yang langsung diperoleh dari sumber data yang berupa nilai, baik nilai yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif.

Akhirnya data yang diperoleh dari hasil eksperimen disajikan dalam bentuk tabel, baik tabel distribusi frekuensi maupun tabel perbandingan X dan Y serta dalam bentuk grafik, tujuannya agar mudah dibaca dan dianalisa untuk sampai pada kesimpulan.

Didalam mengumpulkan data setelah dilaksanakan pengajaran, siswa diberi tugas menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk tes objektif dengan 4 alternatif jawaban serta tes dalam bentuk essay berstruktur terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Hasil tes disajikan dalam bentuk tabel, dan untuk melihat perbedaan nilai maka terlebih dahulu data disajikan dalam bentuk tabel grafik, kemudian dianalisa dengan uji t. (Prosedur Penelitian, 1989 : 249).

Rumus uji t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_{x_1}^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_{x_2}^2}{N_2 - 2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$ = rata-rata hitung sampel 1

$\bar{X}_2$ = rata-rata hitung sampel 2

$SD_{x_1}^2$ = kuadrat standar deviasi sampel 1

$SD_{x_2}^2$ = kuadrat standar deviasi sampel 2

N_1 = jumlah sampel 1

N_2 = jumlah sampel 2

Data ini penulis uji dalam tingkat kebebasan 10% untuk mengetahui apakah hipotesa ditolak atau diterima dipergunakan kriteria :

Jika $t_h > t_t$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Jika $t_h < t_t$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

BAB IV

HASIL -- HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Keadaan siswa.

Pada tahun ajaran 1993/1994 siswa SMA 3 Palangkaraya berjumlah 611 orang, dengan perincian tiap kelas sebagaimana pada tabel berikut :

TABEL 1

JUMLAH SISWA MENURUT KELAS

KELAS	JUMLAH
I	194
II	189
III	228
JUMLAH	611

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangkaraya
Agustus 1993

Selanjutnya jika dilihat dari agama yang dianut siswa, ternyata terdapat 4 macam agama yaitu agama Islam, agama Kristen, agama Katholik, dan agama Hindu, dengan rincian sebagaimana tabel berikut :

TABEL 2

JUMLAH SISWA MENURUT AGAMA

:KELAS :	AGAMA				: JUMLAH :
	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	
: I :	84	107	1	2	194
: II :	73	113	1	2	189
: III :	83	140	-	5	228
:JUMLAH:	240	360	2	9	611

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangkaraya
Agustus 1993

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa SMA 3 Palangkaraya yang beragama Islam adalah kelas I = 84 orang, kelas II = 73 orang, kelas III = 83 orang, jadi jumlah seluruhnya = 240 orang.

2. Keadaan Guru dan Pegawai Tata Usaha

Pada tahun ajaran 1993/1994 SMA 3 Palangkaraya dipimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu 4 orang wakil, yaitu :

Kepala Sekolah : Drs. SILVANUS KUNOM
Wakasek Ur. Kurikulum : Dra. YUKESIH
Wakasek Ur. Kesiswaan : R. TUNAS, SPd
Wakasek Ur. Sarana : Dra. LEMNY DJURI
Wakasek Ur. Humas : Drs. M. Santoso

Jumlah guru SMA 3 Palangkaraya seluruhnya 61 orang, sebagaimana tabel di bawah ini :

TABEL 3

KEADAAN GURU SMA 3 PALANGKARAYA
MENURUT JENJANG / IJAZAH TERAKHIR.

NO.	JENJANG IJAZAH	JUMLAH	%
1.	SARJANA	22	36,07
2.	DIPLOMA III	26	42,62
3.	SARJANA MUDA	12	19,67
4.	LAIN-LAIN	1	1,64
JUMLAH		61	100

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangkaraya
Agustus 1993.

Selanjutnya mereka yang bertanggung jawab terhadap alat-alat/media elektronik pada SMA 3 palangkaraya sebagai berikut :

1. Dra. Lemny Djuri
2. Karles WN SE
3. Solikin

Selanjutnya jumlah pegawai tata usaha SMA 3 Palangkaraya adalah 12 orang dengan perincian sebagaimana tabel berikut :

TABEL 4

KEADAAN PEGAWAI TATA USAHA
SMA 3 PALANGKARAYA

NO.	N A M A	PANGKAT / GOLONGAN
1.	Tinduh Komalasari	Pengatur TkI / IIId
2.	Yetty Sanja	Pengatur Tk.I/ IIId
3.	Uwer Ranan	Pengatur / IIc
4.	Karles SE	Pengatur Muda Tk.I/ IIb
5.	Mastotok	Pengatur Muda Tk.I/ IIb
6.	Sugandie	Pengatur Muda / IIa
7.	Hisar Sidabutar	Pengatur Muda / IIb
8.	Hariyono	Juru Tk.I / Id
9.	Abdullah H.B.	Juru / Ic
10.	Bihing	Tenaga Honorer
11.	Suharno	Tenaga Honorer
12.	Mulyono	Tenaga Honorer

Sumber Data : Kantor Tata Usaha SMA 3 Palangkaraya
Agustus 1993

3. Keadaan Sarana dan Fasilitas

Prestasi belajar di suatu sekolah juga sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan fasilitas yang ada pada sekolah itu.

Di SMA 3 Palangkaraya tersedia :

1. 1 ruangan perpustakaan dengan ukuran 10 x 12 m
2. 2 unit bangunan laboratorium IPA dengan ukuran 10 x 16 m

3. 1 unit ruang laboratorium Bahasa dengan ukuran 10 x 16 m
 4. 16 ruang belajar dengan ukuran masing-masing 10 x 10 m
 5. 1 unit ruang kepala sekolah dan tata usaha dengan ukuran 10 x 12 m
 6. 1 unit ruang dewan guru dengan ukuran 10 x 16m.
- Selain itu juga tersedia beberapa alat bantu mengajar antara lain OHP, globe, peta, dan lain-lain.

Dengan tersedianya fasilitas dan media pengajaran diatas maka diharapkan alat tersebut dapat digunakan semaksimal mungkin agar tujuan pengajaran juga mendapat hasil yang maksimal.

Pada umumnya media pengajaran di SMA 3 Palangkaraya sudah sering digunakan dalam proses belajar mengajar.

B. PENETAPAN KELOMPOK UJI DAN KELOMPOK KONTROL.

Dalam kegiatan eksperimen yang dilaksanakan, peneliti membagi sampel menjadi dua bagian yaitu kelompok uji dan kelompok kontrol. Kelompok uji adalah kelompok yang diperlakukan dengan menggunakan media elektronik dalam KBM, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang mana pada KBM tidak menggunakan media elektronik.

Kedua kelompok ini mendapat perlakuan eksperimen yang sama kecuali berbeda dalam satu hal yang merupakan aspek yang ingin dilihat hasilnya.

Dengan perlakuan yang sama tersebut diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa perbedaan satu aspek

memang sengaja tidak menggunakan media elektronik dalam kegiatan eksperimen. Berikut diuraikan secara rinci tentang pembentukan kelompok uji dan kelompok kontrol.

1. Penetapan Kelompok Uji.

Dalam penelitian ini, kelas yang ditetapkan sebagai kelompok uji adalah : kelas I4, I5 sebagai kelompok uji I dan kelas IIA1, IIA2.1 sebagai kelompok uji II. Kelas ini dalam KBM guru menggunakan media elektronik.

Adapun keadaan kelompok uji dapat digambarkan dalam tabel berikut ini :

TABEL 5
KEADAAN SISWA DALAM
KELOMPOK UJI I

No. : Nomor		No. : Nomor	
Urut : Responden		Urut : Responden	
1	: 00001	: 16	: 00016
2	: 00002	: 17	: 00017
3	: 00003	: 18	: 00018
4	: 00004	: 19	: 00019
5	: 00005	: 20	: 00020
6	: 00006	: 21	: 00021
7	: 00007	: 22	: 00022
8	: 00008	: 23	: 00023
9	: 00009	: 24	: 00024
10	: 00010	: 25	: 00025
11	: 00011	: 26	: 00026

No. Urut	:	Nomor Responden	:	No. Urut	:	Nomor Responden
12	:	00012	:	27	:	00027
13	:	00013	:	28	:	00028
14	:	00014	:	29	:	00029
15	:	00015	:	30	:	00030
			:	31	:	00031

TABEL 6
KEADAAN SISWA DALAM
KELOMPOK UJI II

No. Urut	:	Nomor Responden	:	No. Urut	:	Nomor Responden
1	:	10001	:	13	:	10013
2	:	10002	:	14	:	10014
3	:	10003	:	15	:	10015
4	:	10004	:	16	:	10016
5	:	10005	:	17	:	10017
6	:	10006	:	18	:	10018
7	:	10007	:	19	:	10019
8	:	10008	:	20	:	10020
9	:	10009	:	21	:	10021
10	:	10010	:	22	:	10022
11	:	10011	:		:	
12	:	10012	:		:	
			:		:	

2. Penetapan Kelompok Kontrol.

Dalam kelompok kontrol ini guru memberikan pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi yang sama dengan kelas uji, hanya saja dalam KBM guru tidak menggunakan media elektronik.

Kelas yang dijadikan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah kelas I2, I3 sebagai kelompok kontrol I dan kelas IIA3 dan IIA4 SMA 3 Palangkaraya tahun ajaran 1993/1994 sebagai kelompok kontrol II.

Adapun keadaan kelompok kontrol ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL 7
KEADAAN SISWA DALAM KELOMPOK
KONTROL I

No. Urut	: Nomor Responden	: No. Urut	: Nomor Responden
1	: 20001	: 13	: 20013
2	: 20002	: 14	: 20014
3	: 20003	: 15	: 20015
4	: 20004	: 16	: 20016
5	: 20005	: 17	: 20017
6	: 20006	: 18	: 20018
7	: 20007	: 19	: 20019
8	: 20008	: 20	: 20020
9	: 20009	: 21	: 20021
10	: 20010	: 22	: 20022
11	: 20011	: 23	: 20023
12	: 20012	: 24	: 20024
		: 25	: 20025

TABEL 8
KEADAAN SISWA DALAM KELOMPOK
KONTROL II

No. Urut	: Nomor Responden	: No. Urut	: Nomor Responden
1	: 30001	: 9	: 30009
2	: 30002	: 10	: 30010
3	: 30003	: 11	: 30011
4	: 30004	: 12	: 30012
5	: 30005	: 13	: 30013
6	: 30006	: 14	: 30014
7	: 30007	: 15	: 30015
8	: 30008	: 16	: 30016
		: 17	: 30017

Kedua kelompok di atas itulah yang menjadi kelompok uji dan kelompok kontrol yang dibandingkan dalam kegiatan eksperimen.

C. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN. EKSPERIMEN

1. Persiapan.

Agar kegiatan eksperimen dalam penelitian ini dapat berjalan lancar, maka peneliti membuat persiapan (perencanaan) sebelumnya. Persiapan dimaksud meliputi kelompok uji dan kelompok kontrol, alat dan kelengkapan eksperimen serta alat pengukur hasil yang dicapai dalam eksperimen itu.

Perencanaan semua komponen dalam persiapan

mengajar dalam rangka kegiatan eksperimen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan Kelas.

Seperti yang telah dijelaskan mengenai persiapan penetapan kelompok uji dan kelompok kontrol, bahwa sampel penelitian eksperimen dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas I4, I5, IIA1 dan IIA2.1 SMA 3 Palangkaraya sebagai kelompok uji sedangkan kelas I2, I3, IIA3 dan IIA4 SMA 3 Palangkaraya sebagai kelas kontrol. Kepada kedua kelompok yang dikenakan kegiatan eksperimen tersebut jadwalnya ditentukan dengan alokasi waktu tidak berubah dari kurikulum. Kegiatan ini dilakukan bersama-sama antara guru mata pelajaran agama Islam dengan kepala SMA 3 Palangkaraya.

b. Persiapan Alat Eksperimen.

Bentuk kegiatan eksperimen dalam penelitian ini ada dua persiapan untuk melaksanakan KBM dan persiapan menyiapkan alat-alat elektronik yang digunakan dalam KBM pendidikan agama Islam.

Persiapan mengajar dikenal dengan model satuan pelajaran (MSP) atau dalam operasionalnya disebut satuan pelajaran (SP). Dalam persiapan itu berisikan perencanaan semua komponen PBM, baik tujuan pengajaran, materi pelajaran, evaluasi, dan waktu.

Persiapan mengajar dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut :

- 1). Pokok bahasan yang disampaikan sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam SMA kelas I pada saat kegiatan penelitian ini berlangsung yaitu :
 4.1 syukur nikmat dengan sub pokok bahasan 4.1.1 yang berhubungan dengan jasmani, 4.1.2 yang berhubungan dengan rohani, kemudian pokok bahasan 5.1 bimbingan shalat fardhu dengan sub pokok bahasan 5.1.1 kulliat, 5.1.2 wudhu, 5.1.3 bersuci, gerakan dan bacaan.
- 2). Pokok bahasan yang disampaikan sesuai dengan kurikulum pendidikan agama Islam SMA kelas II pada saat kegiatan penelitian ini berlangsung yaitu :
 6.1 bimbingan shalat jumat dengan sub pokok bahasan 6.1.1 persiapan jumat, 6.1.2 adab dalam masjid, kemudian pokok 6.1 penyembelihan hewan dengan sub pokok bahasan 6.1.1 hewan yang disembelih, juga pokok bahasan 8.1 pola pendidikan Islam dengan sub pokok bahasan 8.1.1 pengembangan individu, 8.1.2 pembinaan masyarakat.
- 3). Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk obyektif dan essay tes . Tes ini dilakukan pada kelas kontrol dan kelas uji dengan soal yang sama.
- 4). Metode yang digunakan dalam PBM ini adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi.

5). Media elektronik digunakan pada kelas uji.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan dan persiapan pengajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam SP pada lampiran tulisan ini.

c. Persiapan Alat Kontrol Hasil Eksperimen.

Untuk mengetahui hasil dari eksperimen ini telah dipersiapkan seperangkat tes. Hal ini dilakukan karena eksperimenya adalah pengajaran tentunya dapat diukur melalui tes. Hasil tes itulah yang nantinya dijadikan kriteria untuk mengetahui sampai dimana pengaruh penggunaan media elektronik terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan.

Sesuai dengan rencana dalam persiapan pengajaran yang telah dibuat serta jadwal yang telah ditentukan, maka diadakan pengajaran terhadap kelompok uji dan kelompok kontrol.

Pengajaran tersebut dilaksanakan antara tanggal 6 September 1993 sampai dengan tanggal 30 Oktober 1993 dengan alokasi waktu 2 x pertemuan tatap muka untuk kelas I dan 5 x pertemuan tatap muka untuk kelas II dimana perincian waktu masing-masing pertemuan dapat dilihat pada SP yang dilampirkan dalam tulisan ini.

Sedangkan tes kelompok uji dan tes kelompok kontrol dilaksanakan pada tanggal 1 November 1993 dengan waktu yang berbeda, tes kelompok uji pukul 06.30- 08.00, sedangkan kelompok kontrol pada pukul 09.00 - 10.30.

Pengajaran dan materi yang diberikan dalam eksperimen itu semua sama, baik untuk kelompok uji maupun

kelompok kontrol . Perbedaannya hanya pada waktu pelaksanaan PBM dimana kelompok uji menggunakan media elektronik sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media elektronik.

Semua kegiatan eksperimen itu diamati dan dikontrol hasilnya oleh peneliti dan guru mata pelajaran agama Islam pada SMA 3 Palangkaraya.

D. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA.

a. Distribusi Nilai pada kelompok uji.

Distribusi nilai yang diperoleh melalui tes pada kelompok uji I seperti tabel berikut ini :

TABEL 9

NILAI SISWA DALAM KELOMPOK UJI I

No. : Nomor Responden : Nilai				
1	:	2	:	3
1	:	00001	:	8
2	:	00002	:	8
3	:	00003	:	6
4	:	00004	:	7
5	:	00005	:	9
6	:	00006	:	7
7	:	00007	:	6
8	:	00008	:	8
9	:	00009	:	9
10	:	00010	:	7

1	:	2	:	3
11	:	00011	:	7
12	:	00012	:	8
13	:	00013	:	7
14	:	00014	:	8
15	:	00015	:	7
16	:	00016	:	7
17	:	00017	:	8
18	:	00018	:	6
19	:	00019	:	7
20	:	00020	:	8
21	:	00021	:	9
22	:	00022	:	7
23	:	00023	:	6
24	:	00024	:	7
25	:	00025	:	8
26	:	00026	:	8
27	:	00027	:	8
28	:	00028	:	7
29	:	00029	:	8
30	:	00030	:	8
31	:	00031	:	8
Jumlah nilai				: 232
Nilai rata - rata				: 7,48

TABEL 10
NILAI SISWA DALAM KELOMPOK UJI II

No. : Nomor Responden : Nilai			
1 :	2	:	3
1 :	10001	:	6
2 :	10002	:	6
3 :	10003	:	9
4 :	10004	:	8
5 :	10005	:	7
6 :	10006	:	8
7 :	10007	:	7
8 :	10008	:	6
9 :	10009	:	7
10 :	10010	:	6
11 :	10011	:	7
12 :	10012	:	9
13 :	10013	:	7
14 :	10014	:	7
15 :	10015	:	7
16 :	10016	:	8
17 :	10017	:	7
18 :	10018	:	8
19 :	10019	:	8
20 :	10020	:	7
21 :	10021	:	8
22 :	10022	:	7
Jumlah nilai			: 160
Nilai rata-rata			: 7,27

b. Distribusi nilai pada kelompok kontrol.

Distribusi perolehan nilai setelah dilakukan tes pada kelompok kontrol dengan alat tes yang sama, seperti pada tabel berikut ini :

TABEL 11

NILAI SISWA DALAM KELOMPOK KONTROL I

No. : Nomor Responden : Nilai			

1 :	2	:	3

1 :	20001	:	8
2 :	20002	:	5
3 :	20003	:	7
4 :	20004	:	7
5 :	20005	:	7
6 :	20006	:	7
7 :	20007	:	6
8 :	20008	:	6
9 :	20009	:	8
10 :	20010	:	5
11 :	20011	:	5
12 :	20012	:	7
13 :	20013	:	6
14 :	20014	:	6
15 :	20015	:	7
16 :	20016	:	6
17 :	20017	:	6
18 :	20018	:	7

1	:	2	:	3
19	:	20019	:	6
20	:	20020	:	6
21	:	20021	:	7
22	:	20022	:	6
23	:	20023	:	5
24	:	20024	:	7
25	:	20025	:	7
Jumlah nilai				: 160
Nilai rata-rata				: 6,40

TABEL 12
NILAI SISWA DALAM KELOMPOK KONTROL II

No.	:	Nomor Responden:	:	Nilai
1	:	2	:	3
1	:	30001	:	7
2	:	30002	:	5
3	:	30003	:	8
4	:	30004	:	6
5	:	30005	:	4
6	:	30006	:	6
7	:	30007	:	8
8	:	30008	:	4
9	:	30009	:	7
10	:	30010	:	8

1	:	2	:	3
11	:	30011	:	7
12	:	30012	:	5
13	:	30013	:	6
14	:	30014	:	7
15	:	30015	:	6
16	:	30016	:	6
17	:	30017	:	6
Jumlah nilai				: 106
Nilai rata-rata				: 6,24

Dari hasil tes baik pada kelompok uji I maupun kelompok uji II diperoleh nilai rata-rata 7,38, dengan kualifikasi baik. Sedangkan jika digabungkan antara perolehan nilai pada kelompok kontrol I dengan kelompok kontrol II, maka diperoleh nilai rata-rata 6,32, dengan kualifikasi cukup.

E. PERBANDINGAN NILAI KELOMPOK UJI DAN KONTROL

Untuk melihat perbandingan nilai dari dua kelompok yaitu kelompok uji dan kelompok kontrol dimana penulis menyajikan data nilai disusun berdasarkan kelompok-kelompok nilai sebagai berikut :

8,5 - 10 : amat baik

7,0 - 8,4 : baik

5,5 - 6,9 : cukup

4,0 - 5,4 : kurang

0 - 3,9 : amat kurang

Untuk gelasnya perbandingan nilai kedua kelompok tersebut dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL 13

PERBANDINGAN NILAI SISWA KELOMPOK UCI I
DENGAN KELOMPOK KONTROL I BERDASARKAN KELOMPOK
NILAI DAN PROSENTASE

Katagori : kelas uji I : kelas kontrol I					
: frekuensi : % : frekuensi : %					

Amat baik :	3	: 9,68 :	-	: 0	
Baik :	24	: 77,42 :	12	: 48	
Cukup :	4	: 12,90 :	9	: 36	
Kurang :	-	: 0 :	4	: 16	
Amat kurang	-	: 0 :	-	: 0	

Jumlah :	31	: 100 :	25	: 100	

TABEL 14

PERBANDINGAN NILAI SISWA KELOMPOK UJI II
DENGAN KELOMPOK KONTROL II BERDASARKAN KELOMPOK
NILAI DAN PROSENTASE

Katagori : kelas Uji II : kelas kontrol II					
: frekuensi : % : frekuensi : %					

Amat baik:	2	: 9,09 :	-	: 0	
Baik :	16	: 72,73 :	7	: 41,18	
Cukup :	4	: 18,18 :	6	: 35,29	
Kurang :	-	: 0 :	4	: 23,53	
Amat kurang	-	: 0 :	-	: 0	

Jumlah :	22	: 100 :	17	: 100	

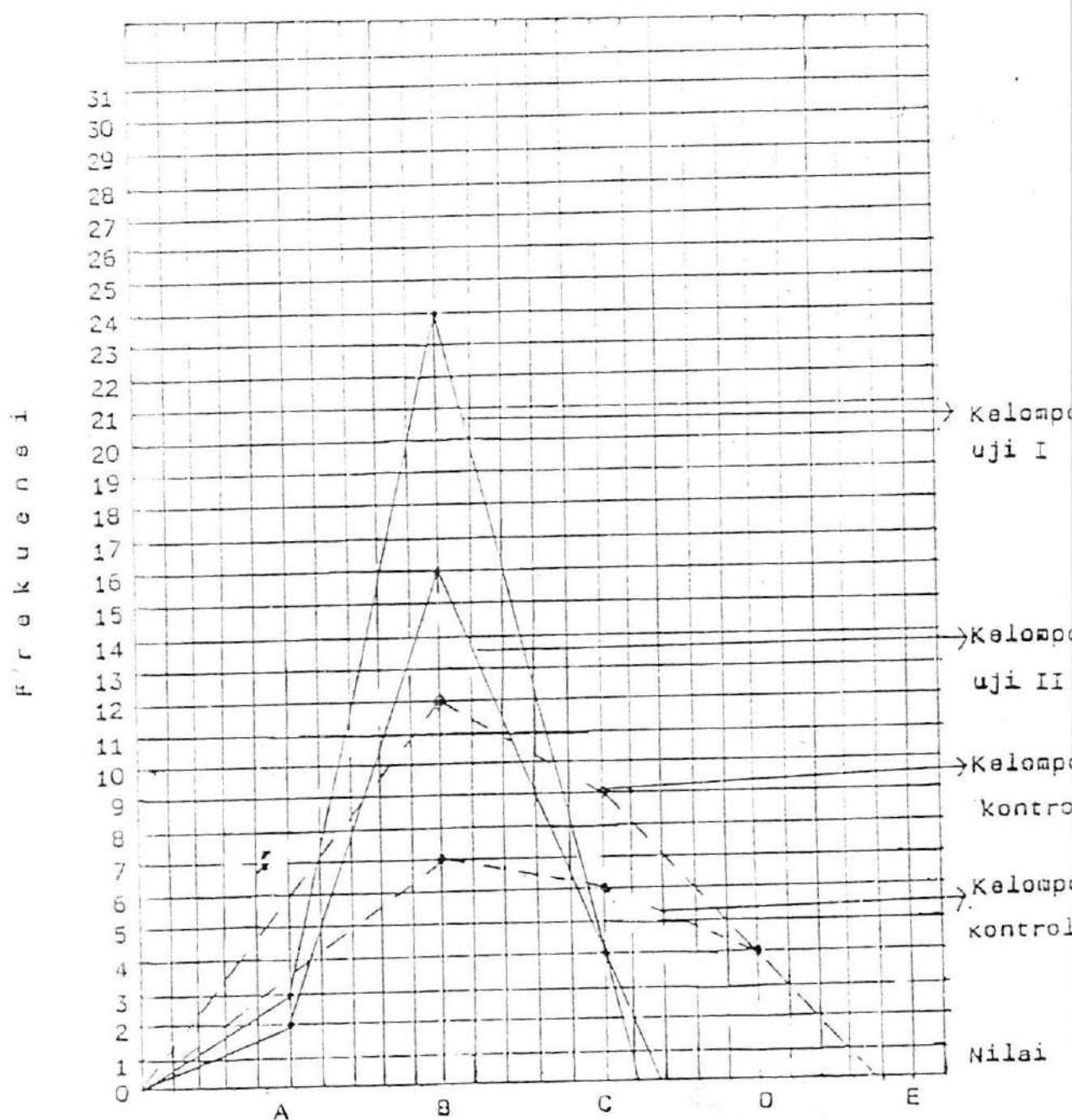
Dari tabel-tabel tersebut diatas , menunjukkan bahwa prosentase siswa yang memperoleh nilai baik pada kelompok uji I dan pada kelompok kontrol I dengan perbandingan 77,42 % : 48,00 %, sementara prosentase pada kelas uji II berbanding kelas kontrol II menunjukkan = 72,73% : 41,18%.

Kesimpulan dari tabel tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai yang dicapai siswa baik kelompok uji maupun oleh siswa kelompok kontrol. Dalam tabel itu dapat dilihat keunggulan hasil yang diperoleh siswa dalam kelompok uji yang dalam PBM menggunakan media elektronik.

Untuk jelasnya perbedaan nilai ini dapat dilihat pada grafik nilai berikut ini :

GRAFIK

NILAI SISWA DALAM KELOMPOK UJI DAN KELOMPOK KONTROL



Keterangan :

A. Amat baik = 8,5 - 10
 B. Baik = 7,0 - 8,4
 C. Cukup = 5,5 - 6,9

D. Kurang = 4,0 - 5,4
 E. Sangat kurang = 0 - 3,9

Demikianlah perbedaan nilai antara kelompok uji dengan kelompok kontrol. Untuk meyakinkan perbedaan nilai antara kelompok uji dengan kelompok kontrol dapat dalam analisa statistik berikut ini :

F. ANALISA UJI STATISTIK

Setelah melihat sajian data dari tabel dan grafik nampak ada perbedaan antara nilai siswa dalam kelompok uji dan kelompok kontrol. Untuk dapat lebih membuktikan perbedaan tersebut maka dilakukan analisa statistik dengan rumus uji t :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_{X_1}^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_{X_2}^2}{N_2 - 1}}}$$

Sebelum menghitung data dengan rumus tersebut terlebih dahulu semua komponen seperti rata-rata hitung setiap kelompok dan juga standart deviasi masing-masing kelompok harus dihitung . Untuk itu perlu disusun tabel persiapan sebagai berikut :

No. Urut	x_1	x_1^2	x_2	x_2^2	x_3	x_3^2	x_4	x_4^2
22	7	49	6	36	7	49		
23	6	36	5	25	Jlh. =	Jlh. =		
24	7	49	7	49	160	1180		
25	8	64	7	49	Nilai:			
26	8	64	Jlh.:	Jlh.	rata-			
27	8	64	160	1042	rata :			
28	7	49	Nilai:					
29	8	64	rata-					
30	8	64	rata :					
31	8	64	6,40:					
Jlh. : Jlh.:								
232 : 1758:								
Nilai :								
rata- :								
rata :								
7,48 :								

Berdasarkan tabel ini, maka dapat dihitung $\bar{x}$ (rata-rata hitung) untuk kelompok uji I (x_1), kelompok kontrol I (x_2), kelompok uji II (x_3) dan kelompok kontrol II (x_4). Perhitungan dimaksud sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_1 &= \frac{x_1}{n_1} \\
 &= \frac{232}{31} \\
 &= 7,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_2 &= \frac{\sum x_2}{n_2} \\
 &= \frac{160}{25} \\
 &= 6,40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_3 &= \frac{\sum x_3}{n_3} \\
 &= \frac{160}{22} \\
 &= 7,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \bar{x}_4 &= \frac{\sum x_4}{n_4} \\
 &= \frac{106}{17} \\
 &= 6,24
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menghitung standart deviasi digunakan rumus :

$$s_0 = \sqrt{\frac{1}{n} \left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right\}}$$

$$n_1 = 31 \quad ; \quad \sum x_1 = 232 \quad ; \quad \sum x_1^2 = 1758$$

$$SD_{x_1} = \sqrt{\frac{1}{n} \left\{ \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} \right\}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{31} \left\{ 1758 - \frac{(232)^2}{31} \right\}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{31} \left(1758 - \frac{53824}{31} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{31} \left(1758 - 1736,36 \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{31} \left(21,64 \right)}$$

$$= \sqrt{0,698}$$

$$= 0,84$$

$$n_2 = 25 ; \sum x_2 = 160 ; \sum x_2^2 = 1042$$

$$SD_{x_2} = \sqrt{\frac{1}{n_2} \left[\sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n_2} \right]}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{25} \left[1042 - \frac{(160)^2}{25} \right]}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{25} \left(1042 - \frac{25600}{25} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{25} (1042 - 1024)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{25} (18)}$$

$$= \sqrt{0,72}$$

$$= 0,85$$

$$n_3 = 22 ; \sum x_3 = 160 ; \sum x_3^2 = 1180$$

$$SD_{x_3} = \sqrt{\frac{1}{n_3} \left\{ \sum x_3^2 - \frac{(\sum x_3)^2}{n_3} \right\}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{22} \left\{ 1180 - \frac{(160)^2}{22} \right\}}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{22} \left(1180 - \frac{25600}{22} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{22} (1180 - 1163,64)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{22} (16,36)}$$

$$= \sqrt{0,7438}$$

$$= 0,86$$

$$n_4 = 17 ; \sum x_4 = 106 ; \sum x_4^2 = 672$$

$$SD_{x_4} = \sqrt{\frac{1}{n_4} \left(\sum x_4^2 - \frac{(\sum x_4)^2}{n_4} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{17} \left(672 - \frac{(106)^2}{17} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{17} \left(672 - \frac{11236}{17} \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{17} \left(672 - 660,94 \right)}$$

$$= \sqrt{\frac{1}{17} \left(11,059 \right)}$$

$$= \sqrt{0,651}$$

$$= 0,81$$

Setelah semua unsur yang diuji ditemukan, barulah perhitungan uji t dapat dilakukan, perhitungan t_1 untuk kelompok uji I dan kelompok kontrol I, sedangkan uji t_2 untuk kelompok uji II dan kelompok kontrol II. Perhitungan uji t_1 sebagai berikut :

$$\bar{X}_1 = 7,48$$

$$\bar{X}_2 = 6,40$$

$$N_1 = 31$$

$$N_2 = 25$$

$$SD_{X_1} = 0,84$$

$$SD_{X_2} = 0,85$$

$$t_1 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{SD_{X_1}^2}{N_1 - 1} + \frac{SD_{X_2}^2}{N_2 - 1}}}$$

$$= \frac{7,48 - 6,40}{\sqrt{\frac{0,7056}{30} + \frac{0,7225}{24}}}$$

$$= \frac{1,08}{\sqrt{0,0536}}$$

$$= \frac{1,08}{0,2315}$$

$$= 4,67$$

Pernitungan uji t_2 sebagai berikut :

$$\bar{X}_3 = 7,27$$

$$N_3 = 22$$

$$SD_{X_3} = 0,86$$

$$\bar{X}_4 = 6,24$$

$$N_4 = 17$$

$$SD_{X_4} = 0,81$$

$$t_2 = \frac{\bar{X}_3 - \bar{X}_4}{\sqrt{\frac{SD_{X_3}^2}{N_3 - 1} + \frac{SD_{X_4}^2}{N_4 - 1}}}$$

$$= \frac{7,27 - 6,24}{\sqrt{\frac{(0,86)^2}{22-1} + \frac{(0,81)^2}{17-1}}}$$

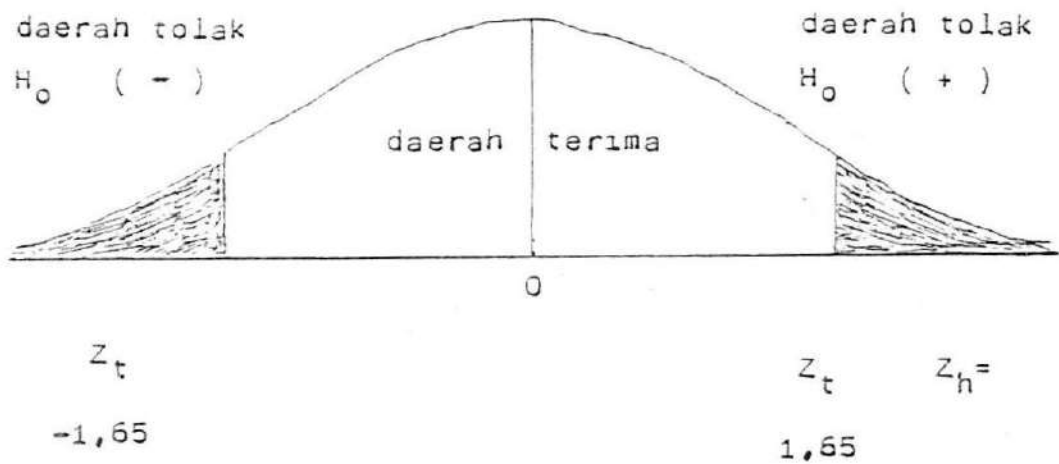
$$= \frac{1,03}{\sqrt{\frac{0,7396}{21} + \frac{0,6561}{16}}}$$

$$= \frac{1,03}{\sqrt{0,0762}}$$

$$= \frac{1,03}{0,2760}$$

$$= 3,73$$

Untuk lebih jelasnya mengenai penolakan H_0 dan penerimaan H_1 dari analisa data ini, dapat dilihat dalam kurva normal berikut ini :



Dapat dilihat dalam perhitungan bahwa nilai t_h (t hitung) adalah $t_1 = 4,67$ dan $t_2 = 3,73$ selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesa diterima atau ditolak maka nilai t_h ini harus dibandingkan dengan t_t sesuai dengan yang ditolerer (α) adalah sebesar 0,10 tingkat kepercayaan 90 o/o maka dapat dihitung angka penunjuk tabel t dengan cara perhitungan tabel sebagai berikut :

Besarnya derajat kebebasan dalam t_{h1} adalah $31 + 25 - 2 = 54$. Untuk derajat kebebasan sebesar 54 nilai t_1 sebesar 2,66 dengan tingkat signifikansi sebesar 10 o/o. Besarnya derajat kebebasan dalam t_2 adalah $22 + 17 - 2 = 37$. Untuk derajat kebebasan sebesar 37 nilai t_{h1} sebesar 2,70 dengan tingkat signifikansi sebesar 10 o/o.

Langkah selanjutnya dalam analisa guna menyimpulkan apakah hipotesa ditolak atau diterima, adalah membandingkan antara t_h dengan t_t dengan kriteria :

Jika $t_h \geq t_t$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Jika $t_h < t_t$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, data menunjukkan bahwa nilai t_h lebih besar dari nilai t_t . Dimana t hitungnya adalah t hitung 1 = 4,67 dan t hitung 2 = 3,73 sedangkan t_t adalah 2,66 dan 2,70 jadi jelas H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti pengaruh penggunaan media elektronik dalam PBM pada mata pelajaran pendidikan agama Islam besar sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil eksperimen seperti yang telah dikemukakan, maka dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perbandingan antara nilai kelompok uji (PBM dengan menggunakan media elektronik) dengan kelompok kontrol (PBM tidak menggunakan media elektronik) yaitu kelompok uji I = 7,48 ; kelompok kontrol I = 6,40 sedangkan kelompok uji II = 7,27 dan kelompok kontrol II = 6,24 di mana nilai kelompok uji lebih besar dari kelompok kontrol.
2. Berdasarkan uji t ternyata $t_h > t_t$ yaitu $4,67 > 2,65$ dan $3,37 > 2,70$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penggunaan media elektronik ada pengaruhnya.
3. PBM pendidikan agama Islam yang menggunakan media elektronik hasilnya lebih baik bila dibandingkan dengan PBM yang tidak menggunakan media elektronik.

B. Saran-Saran

Untuk dapat meningkatkan hasil PBM maka disarankan :

1. Agar dalam PBM para calon guru/guru dapat menggunakan media elektronik dengan tepat dan benar karena media sangat membantu/mendukung pada hasil PBM.
2. Diharapkan kepada calon guru/guru agar meningkatkan penggunaan media elektronik dan terus berlatih membuat persiapan mengajar demi lancarnya PBM sehingga mendapatkan

hasil yang optimal.

3. Dapat memvariasikan penggunaan media dalam PBM sehingga efektivitasnya tetap tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Syaibani, Al-Toumy, Mohammad, Omar, Dr, Prof, (1983), Filsafah Pendidikan Islam, Jakarta, Bulan Bintang.
- A.M.Sardiman, (1987), Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, Rajawali Pers.
- Arifin.M.H. Drs, M.ED, (1978), Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah Dan Keluarga, Jakarta, Bulan Bintang.
- Ash Shiddieqy, Hasbi.M.T, Dr, Prof, (1975), Pengantar Hukum Islam, Jakarta, Bulan Bintang.
- Bernadib, Ima , MA, PhD, Prof, (1987), Filsafat Pendidikan, Yogyakarta, FIP IKIP.
- Daradjad Zakiah, DR, (1982), Kepribadian Guru, Jakarta, Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI, (1984), Al Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta.
- Depdikbud RI, (1985), Bahan Dasar Latihan Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru Agama Islam SMP Dan SMTA, Jakarta, Dirjen PDM.
- Depdikbud RI, (1989), Juklak Penilaian, Jakarta, Dirjen PDM.
- Depag RI, (1985/1986), Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada SMTA, Jakarta, Binbaga Islam.
- Eftendi, Uchjana, Onong, Drs, MA, (1986), Dinamika Komunikasi, Bandung, Remaja Karya CV.
- Gazalba, Sidi, (1978), Ilmu Filsafat Dan Islam Tentang Manusia Dan Agama, Jakarta, Bulan Bintang.
- Hoesin, Amin, Omar, Dr, (1981), Kultur Islam, Jakarta, Bulan Bintang.
- Kasijan, Z. Drs, (Penterjemah), (1984), Psikologi Pendidikan, Surabaya, pt Bina Ilmu.
- Madjid, Nurcholish (edit), (1984), Khasanah Intelektual Islam, Jakarta, Bulan Bintang.
- Miarso, Yusufhadi, dkk, (1986), Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian Dan Penerapannya Di Indonesia, Jakarta, Pustekkom Dikbud Dan CV Rajawali.

Mudjitu, Drs, MA, (1984), Guru Yang Efektif, Jakarta, CV Rajawali.

MPR RI, (1977), Garis-Garis Besar Haluan Negara, Jakarta,

✓ Poerwadarminta, WJS, (1976), Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta, PN Balai Pustaka.

Sutrisno Hadi, Drs, MA, Prof, (1989), Bimbingan Menulis Skripsi Thesis, Yogyakarta, Andi Offset.

Suleiman, Hamzah, Amir, (1981), Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan, Jakarta PT Gramedia.

Suryabrata, Sumadi, BA, Drs, MA, ED.S, PhD, (1987), Psikologi Pendidikan, Jakarta, CV Rajawali.

Sadiman, Dr, MSc, (1990), Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya, Jakarta, Pustekkom Dikbud CV Rajawali.

Syamsir, S. (1989), Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Antasari, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyan.

Tabrani Rusyan, Drs, (1989), Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung, Remaja Karya.

Wanyu, MS, Muhammad Marduki, Drs, (1987), Petunjuk Praktis Mengetik Skripsi, Surabaya, Usaha Nasional.

Yusuf, Muri.A, Drs, (1986), Statistik Pendidikan, Padang, Angkasa Raya.

DAFTAR RALAT

Hal	Baris ke dari		Tertulis	:	Sebenarnya
	atas	bawah			
1	2	3	4	5	
iv	5-7	-	se- ga	:	semoga
1	10	-	krektif	:	kreatif
6	1-2	-	be-rupaya	:	ber-upaya
6	12-13	-	pendidi-kan	:	pendidik-an
9	7	-	adapula	:	ada pula
9	10	-	Dengann	:	Dengan
10	18-19	-	terogani-sasi	:	terorgāni-sasi
11	10	-	sifatbawaan	:	sifat bawaan
11	22	-	eksteenal	:	eksternal
11	-	3-4	kebutu-han	:	kebutuh-an
12	11	-	disebuttape	:	disebut tape
13	4	-	veralitis	:	verbalitis
13	21-22	-	kegaira-han	:	kegairah-an
13	24	-	minanya	:	minatnya
13	26-27	-	pe-ngalaman	:	alaman
13	29-30	-	me-ngalami	:	meng-alami
13	30	-	bilaman	:	bilamana
14	14	-	tanpa tanpa	:	tanpa
15	7	-	kegiata-	:	kegiatan
16	7	-	de	:	dengan
17	12	-	kelas IIA3.1	:	kelas II A 3.1
17	15	-	pertimba-ngan	:	pertimbang-an
17	16-17	-	ketena-ngannya	:	ketenang-annya
17	20	-	palngkaraya	:	palangkaraya
17	20	-	humogen	:	homogen
18	6-7	-	per-kuan	:	per-lakuan
18	10	-	6 kali	:	5 kali
18	11-12	-	be- rikutnya	:	ber ikutnya
18	15	-	da-	:	dari
18	21-22	-	de ngan	:	deng an
19	5	-	pngamatan terhadap	:	pengamatan terhadap
			kelompok	:	kelompok
19	8-9	-	mempe-roleh	:	memperoleh
19	17	-	menganaisa	:	menganalisa
20	5	-	terhadapmateri	:	terhadap materi

1	2	3	4	5
21	19	-	: Katholok	: Katholik
24	3	-	: Sarjana Biolgi	: Sarjana Biologi
24	4-10-42	-	: Inggris	: Inggeris
24	20	-	: Mateatika	: Matematika
25	18-20	-	: Teleogia	: Teologia
27	8-9	-	: me-ngajar	: meng-ajar
27	22	-	: keompok	: kelompok
28	7	-	: keompok	: kelompok
31	25	-	: dacapai	: dicapai
33	28	-	: danmateri	: dan materi
43	4	-	: dapat dalam	: dapat dilihat dalam
43	15	-	: sperti	: seperti
55	15	-	: ada pengaruh	: ada pengaruhnya terha
			: nya	: dap prestasi belajar
				: siswa

Daftar Wawancara Untuk Kepala Sekolah.

1. Sarana dan fasilitas apa saja yang dimiliki sekolah.
2. Media apa saja yang digunakan guru dalam PBM.
3. Media apa saja yang tersedia di sekolah.
4. Apakah guru agama Islam dalam PBM menggunakan media elektronik.
5. Berapa jumlah guru dan pegawai tata usaha SMA 3.

Daftar Wawancara Untuk Guru Agama Islam

1. Dalam PBM media apa saja yang dipergunakan.
2. Adakah kesulitan dalam menggunakan media elektronik.
3. Kalau menemui kesulitan tersebut maka bagaimana mengatasinya.

SATUAN PELAJARAN

Bidang studi : pendidikan agama Islam
sub bidang studi : muamalah
pokok bahasan : 4.1. Syukur nikmat
sub pokok bahasan : 4.1.1. yang berhubungan dengan jasmani
4.1.1. yang berhubungan dengan rohani
sekolah : SMA 3 Palangkaraya
kelas / semester : I / 1
Kelas Uji I4 dan I5
Kelas kontrol I2 dan I3
program : Inti
hari / tanggal : kelas Uji, 6 dan 13 - 9 - 1993
Kelas kontrol, Rabu 8 dan 15 - 9 - 1993
waktu : 4 jam (2 x 90 menit)
pertemuan ke : I dan II

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Siswa selalu bersyukur nikmat Allah SWT melalui pengamatan, penerapan, dan komunikasi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) :

Setelah selesai membahas materi kemudian dipelajari diharapkan siswa dapat :

1. Menuliskan nikmat-nikmat Allah yang berhubungan dengan jasmani.
2. Menjelaskan nikmat-nikmat yang berhubungan dengan rohani.
3. Menuliskan cara menyatakan syukur nikmat Allah.

III. Materi pelajaran :

1. pertemuan I ;

Nikmat-nikmat yang berkenaan dengan jasmani dan rohani

2. pertemuan II :

Cara menyatakan syukur atas nikmat pemberian Allah.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar:

1. Pendekatan / metode yang digunakan :

- a. Tanya jawab,
- b. Diskusi,
- c. Penugasan.

2. Langkah - langkah :

Pertemuan :	Intra Kurikuler	:	Ektrakurikuler
-------------	-----------------	---	----------------

1	:	2	:	3
---	---	---	---	---

- | | | | |
|---|---|----------------------------|-------------------------|
| I | : | a. menenangkan suasana ke- | Tuliskan ayat-ayat yang |
| | : | las dan menugaskan sis- | berkenaan dengan syukur |
| | : | wa berdoa | nikmat. |
| | : | b. Menanyakan hal yang | |
| | : | berkenaan dengan materi | |
| | : | c. menugaskan siswa menca- | |
| | : | tat pokok-pokok pelaja- | |
| | : | ran. | |
| | : | d. menugaskan siswa men- | |
| | : | diskusikan materi pela- | |
| | : | jaran. | |
| | : | e. menugaskan siswa men- | |
| | : | buat laporan hasil dis- | |
| | : | kusi. | |
-

- | | | | |
|----|---|----------------------------|--|
| II | : | a. menenangkan suasana ke- | |
| | : | las. | |
| | : | b. menugaskan siswa ber- | |
| | : | doa. | |
| | : | c. mengadakan tanya jawab | |
| | : | d. mencatat pokok bahasan | |
| | : | e. menjawab soal-soal. | |
-

3. Alat dan Sumber Pelajaran :

1. Alat Pelajaran ;

- a. anatomi tubuh manusia
- b. buku pelajaran siswa
- c. buku catatan guru
- d. C H P

2. Sumber Pelajaran.

a. Al Quran dan terjemahnya.

b. Pendidikan Agama Islam SMA oleh DEPAG RI.

VI. Evaluasi.

1. Prosedur :

- a. Sebelum mempelajari materi yang akan dibahas diadakan pre tes secara lisan untuk mengetahui pengetahuan yang sudah dimiliki siswa berkenaan dengan materi tersebut.
- b. Setelah satuan bahasan dibahas , diadakan post tes secara tertulis.

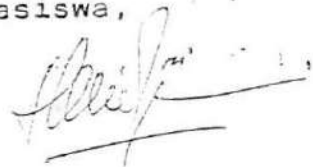
2. Alat penilaian :

Bentuk soal esai.

- a. Tuliskan nikmat-nikmat Allah yang berhubungan dengan jasmani.
- b. Jelaskan nikmat-nikmat yang berhubungan dengan rohani.
- c. Bagaimana cara menyatakan syukur atas nikmat-nikmat Allah?

Palangkaraya, 5 - 9 - 1993.

Mahasiswa,



MURNIATI

NIM. 8715003891



Kunci jawaban :

- a. Nikmat-nikmat Allah yang berhubungan dengan jasmani di antaranya anggota tubuh manusia yang sangat bagus dan serasi bentuknya, juga dalam pemamfaatannya seperti mata yang lunak dilindungi oleh kelopak dengan bingkai tulang yang keras hingga aman.
- b. Nikmat-nikmat yang berhubungan dengan rohani seperti hati yang dapat melahirkan perasaan beriman kepada Nya yang mencipta dan memberi tuntunan Agama, menjadi umat Muhammad SAW, memiliki ilmu pengetahuan, mampu serta dapat mengerti bahasa.
- c. Cara menyatakan syukur atas nikmat Allah yaitu dengan memamfaatkan apa yang dimiliki sesuai dengan tuntunan agama Islam, menuntut ilmu pengetahuan dan mengamalkan.

SATUAN PELAJARAN

Bidang Studi : pendidikan Agama Islam
Pokok bahasan : 6.1. Bimbingan shalat Fardhu
Sub pokok bahasan : 6.1.1. KaiPIat 6.1.2. Bacaan
6.1.3. Keserasian gerakan dan bacaan
Sekolah / kelas : SMA 3 / I4 dan I5, I2 dan I3
Semester / program : 1 / Inti
Hari/ Tanggal : Kelas Uji I4 dan I5 Senin 20-9-1993,
4, 11, 18, 25-10-1993
Kelas Kontrol, Rabu 22-9-1993
6, 13, 20, 27-10-1993 (I2 dan I3)
Waktu : 10 jam (5 x 90 menit)
Pertemuan ke : III s/d VII

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Siswa mampu dan gairah melaksanakan shalat melalui pengamatan, dan komunikasi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) :

1. Siswa dapat membaca bacaan shalat dengan fasih dan benar
2. Siswa melakukan gerakan shalat dengan tertib dan benar
3. Siswa melakukan gerakan dan bacaan shalat yang benar

III. Materi pelajaran :

1. Cara melakukan shalat (pertemuan I)
2. Bacaan-bacaan shalat (pertemuan II dan III)
3. Keserasian gerakan dan bacaan shalat (pertemuan IV, V)

IV. Kegiatan belajar mengajar :

1. pendekatan / metode yang digunakan ;
a. Tanya jawab b. Demonstrasi c. Ceramah.
2. Langkah-langkah

Pertemuan :	Intra Kurikuler	: Kokurikuler
:	:	:

- I : a. menenangkan suasana kelas : Menulis bacaan
- : b. menugaskan siswa berdoa dipimpin : bacaan shalat
- : dipimpin oleh salah seorang siswa :
- : c. mengadakan tanya jawab tentang :
- : cara niat dan takbiratur ihram :
- : d. menanyakan lafaz doa iftitah :
- : dan Al Fatihah :
- : e. menugaskan siswa mendemonstra- :
- : sikan cara shalat. :

- II&III : a. menenangkan kelas : Hafalan bacaan
- : b. berdoa : shalat.
- : c. siswa mendengarkan bacaan guru :
- : d. siswa mengikuti bacaan guru :
- : e. siswa dibagi beberapa kelompok :
- : f. tiap kelompok membaca bacaan :
- : shalat. :

- IV&V : a. menenangkan kelas :
- : b. berdoa :
- : c. siswa mengikuti bacaan guru :
- : d. sebagian dari siswa membaca bacaan
- : shalat. :
- : e. menugaskan siswa menjawab bebera
- : pa pertanyaan :

V. Alat dan Sumber Pelajaran :

1. Alat Pelajaran :

- a. Rukun
- b. Lembar transparan
- c. Buku catatan siswa
- d. kaset dan tape rekorder.

2. Sumber Pelajaran :

- a. Pendidikan agama Islam untuk SMA, DEPAG RI
- b. Fiqih Islam, oleh H. Sulaiman Rasyid.

VI. Evaluasi :

1. Prosedure :

- a. sebelum dibahas pelajaran baru maka diadakan pre test secara lisan.
- b. selesai satuan bahasan, diadakan post tes secara tulisan dan gerakan badan serta lisan.

2. Alat Penilaian :

- a. lakukan takbiratul ihram dengan bacaannya
- b. bacakan doa iftitah
- c. bacakan Alfatihah
- d. lakukan rukuk dan bacaannya
- e. lakukan i tidal dan bacaannya
- f. lakukan sujud dan bacaannya
- g. lakukan duduk antara dua sujud dengan bacaannya
- h. lakukan duduk tahyat awal
- i. bacakan bacaan tashahud
- j. lakukan duduk tanyat akhir
- k. bacakan bacaan tahyehud dan salawat.

Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada a, b, c, atau d sebagai pilihan yang paling tepat :

1. Dalam shalat, rukun yang pertama adalah

- a. takhelli
- b. berdiri tegak
- c. niat dihati
- d. melafazdkan niat.

2. Membaca doa iftitah dalam shalat adalah

- a. rukun
- b. wajib
- c. sunat
- d. anjuran.

3. Membaca Al Fatihah dalam shalat termasuk

- a. rukun
- b. wajib
- c. sunat
- d. anjuran.

4. Syarat wajib shalat kecuali

- a. islam
- b. dewasa
- c. berakal senat
- d. masuk waktu

5. Syarat sah shalat kecuali

- a. suci dari najasat dan najis
- b. menutup aurat, menghadap kiblat
- c. datang waktu shalat dan tahu cara shalat
- d. islam dan baligh serta berakal

6. Rukus shalat selain

- a. niat dan takbiratur ihram
- b. membaca Al Fatihah
- c. membaca tasyanud dan salawat nabi
- d. membaca iftitah.

7. Sunat shalat selain

- a. membaca ta'awuz

b. membaca ayat atau surah

c. membaca allahu akbar waktu i'tidal

d. membaca doa iftitah setelah bersedekap

8. Dalam ruku membaca

a. rabbigfirli

b. subhannalan

c. subhana rabbiyal 'adhimi wa bihamdini

d. subhana rabbiyal a'la wa bihamdini'

9. Waktu i'tidal membaca

a. rabbighfir war ham

b. subhana rabbiyal a'la

c. rabbana lakal hamdu

d. rabbigfirli warhamni warfani wa'afu'anni

10. Waktu sedang sujud membaca

a. subhanallah

b. subhana rabbiyal'adhimi wa bihamdini

c. subhana rabbiyal a'la wa bihamdini

d. sami'allahu liman hamidah.

11. bacaan duduk antara dua sujud

a. rabbana atina fiddunya hasanah

b. rabbigfirliwarhamni wajburni warfa'ni wahdini wa'afini wa'fu'anni

c. Allahu akbar kabira wal hamdu lililahi bukratan wa ashila

d. sami'allahu liman hamidah rabbana lakal hamdu

12. Mengepalkan tangan kanan waktu

- a. ruku
 - b. setelah takbiratur ihram
 - c. duduk antara dua sujud
 - d. duduk akhir
13. Meluruskan tubuh saat membaca
- a. attahyatul mubarakatus shalawatut thayyibatu lillah
 - b. assalamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullahi wa barakatuh
 - c. laa illaha illallah
 - d. assalamu alaina wa'ala 'ibaadillaanis shalihin
14. Bacaan salam kekanan adalah
- a. assalamu' alaikum
 - b. assalamu alaikum wa rahmatullahi
 - c. assalamu 'alaikum warah matullah
 - d. assalamu alaikum warahmatullahhi wa rakatuh
15. Sebaiknya selesai shalat melakukan
- a. zikir dan doa
 - b. tasbih dan doa
 - c. tahmid dan doa
 - d. tahlil dan doa.

Kunci Jawaban :

- | | | | | |
|------|------|------|-------|-------|
| 1. c | 4. d | 7. c | 10. c | 13. c |
| 2. c | 5. d | 8. c | 11. b | 14. c |
| 3. a | 6. d | 9. c | 12. d | 15. a |



Palangkaraya, 19 9 1993

Mahasiswa,

MURNIATI
NIM. 8715003891

SATUAN PELAJARAN

Materi Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : 3.1 Lingkungan Shalat Jum'at
Sub Pokok Bahasan : 3.1.1 Persiapan Jum'at
3.1.2 Adab Dalam Masjid
Sekolah : SMA 3 Palangkaraya
Kelas / Semester : II / 3 ;
Kelas Uji IIA1 dan IIA2.1
Kelas Kontrol IIA3.1 dan IIA4
Program : Inti
Hari / tanggal : Kelas Uji, Sabtu 11, 18-9-1993
Kelas Kontrol 16-9-93
Waktu : 4 jam (2 x 90 menit)
Pertemuan Ke : I dan II

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU) :

Siswa mampu dan gairah melaksanakan shalat jum'at melalui pengamatan, interpretasi, komunikasi dan penerapan.

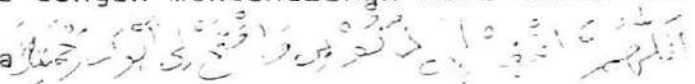
II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK):

Setelah selesai mempelajari materi pelajaran diharapkan para siswa dapat :

1. Menjelaskan hal-hal yang dilakukan sebelum berangkat ke masjid dalam rangka persiapan melaksanakan shalat jum'at.
2. Masuk masjid dengan mendahulukan kaki kanan.
3. Ketika melangkahkan kaki masuk masjid melafazkan dengan baik do'a
4. Mengerjakan shalat sunnat tahyatul masjid

5. melafazkan zikir dengan lancar dan benar.
6. melafazkan do'a dengan sempurna dan benar.
7. mengucapkan salawat Nabi dengan fasih dan benar.
8. melafazkan ayat-ayat Al Qur'an dengan lancar dan benar sebelum mendengarkan khutbah.
9. menyimak isi khutbah sambil berdiam diri ketika khatib membaca khutbah.

III. Materi pelajaran :

1. persiapan jum'at sebelum ke masjid ;
 - a. bercukur. b. memotong kuku.
 - c. Mandi dengan niat akan melaksanakan shalat jum'at.
 - d. Menyisir rambut.
 - e. berpakaian yang terbaik dan terbersih, lebih utama warna putih.
 - f. memakai harum-haruman bila tidak sedang puasa.
 - g. bersegera ke masjid dengan berjalan kaki.
2. Adab ketika di masjid ;
 - a. Masuk masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan membaca do'a 
 - b. melaksanakan shalat tahyatul masjid, untuk menghormati masjid.
 - c. berzikir, berdo'a, membaca shalawat Nabi.
 - d. membaca ayat-ayat Al Qur'an sebelum khutbah, sebaiknya surat Al Kahfi.
 - e. mendengarkan khutbah, sambil berdiam diri dan menyimak isi khutbah.

f. Imam membaca salawat nabi, saat khatib duduk antara dua khutbah.

g. Akan shalat jum'at maka jama'ah harus diingatkan meluruskan shaf.

IV. Kegiatan Belajar Mengajar :

1. Pendekatan/ metode yang digunakan :

a. Ceramah. b. Tanya jawab. c. Demontrasi. d. Penugasan

2. Langkah-langkah :

a. Pertemuan ke satu

a.1. Siswa mendengarkan penjelasan guru.

a.2. Siswa mencatat pokok pelajaran yang disajikan guru.

a.3. Siswa mendemonstrasikan pekerjaan imam dan khatib dibimbing guru

a.4. Siswa bertanya jawab materi pelajaran.

a.5. Guru menugaskan siswa membuat persiapan praktek

b. Pertemuan ke dua

b.1. Persiapan melakukan shalat Jum'at.

b.2. Siswa masuk masjid dengan berdo'a.

b.3. Siswa shalat tahyatul masjid.

b.4. Salah seorang jadi khatib

b.5. Salah seorang jadi imam dan yang lain ma'mum.

b.6. Siswa menjawab pertanyaan guru.

V. Alat dan Sumber Pelajaran :

1. Alat Pelajaran :

a. Buku GBPP Kurikulum pendidikan Agama Islam SMA II

BINBAGA Islam DEPAG RI, Jakarta, 1984/1985.

b. Satuan Pelajaran dan buku catatan guru

c. Buku catatan siswa

d. OHP

2. Sumber Pelajaran :

a. Buku pendidikan Agama Islam SMA Kelas II, DEPAG RI.

b. Buku fiqh Islam, H. Sulaiman Rasyid, Attahiriyah ,
Jakarta, 1976.

VI. Evaluasi :

1. Prosedur :

a. Sebelum membahas materi diadakan tes awal lisan.

b. Selesai membahas materi diadakan tes perbuatan dan
tertulis.

2. Alat Penilaian :

a. Tes awal ; bentuk soal esay :

a.1. Jelaskan apa saja yang dilakukan untuk persiapan
shalat Jum'at ;

a.2. Apa saja yang dilakukan bila masuk masjid akan
shalat Jum'at ?

b. Tes akhir; bentuk soal perbuatan dan tertulis :

b.1. Jelaskan hal-hal yang dilakukan sebelum berangkat
ke masjid untuk melakukan shalat jum'at ?.

b.2. Apa bacaan masuk masjid ?

b.3. Kaki yang mana yang terdahulu masuk masjid ?

b.4. Apa yang dilakukan setelah masuk masjid ?

b.5. Tuliskan kalimat do'a masuk masjid!

b.6. Tuliskan kalimat salawat !

b.7. Surah apa yang baik dibaca menjelang shalat
jum'at ?

b.8. Apa yang dilakukan jama'ah jum'at saat khatib
berkhutbah ?

Palangkaraya, 10 - 9 - 1993



Mahasiswa

MURNIATI
NIM.8715003891

Kunci Jawaban :

Tes awal :

- a.1. Persiapan shalat jum'at adalah : memotong kuku, cukur mandi sunat, bersisir, berpakaian rapi dan bersih yang lebih baik warna putih, memakai wangi-wangian bila tak sedang puasa, segera ke masjid.
- a.2. Sunat bagi yang telah berada di masjid sebelum khatib khutbah melakukan shalat sunat tahyatul masjid, membaca ayat-ayat Al Qur'an lebih baik surat Al Kahfi, memperbanyak zikir, mengucapkan shalawat Nabi, berdoa.

Tes akhir :

- b.1. Sama dengan jawaban a.1.
- b.2. Bacaan masuk masjid adalah Allahummaghfirlii zdunubi waftahlil abwaaba rahmatik.
- b.3. Kaki kanan didahulukan dari kaki kiri.
- b.4. Sama dengan jawaban a.2.
- b.5. Do'a masuk masjid sama dengan jawaban b.2.
- b.6. Kalimat salawat nabi adalah Allahumma shalli 'ala muhammad.
- b.7. Lebih baik surat Al Kahfi.
- b.8. Diam dan menyimak khutbah

SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : 6.1 Penyembelihan Hewan
Sub Pokok Bahasan : 6.1.1 Hewan Yang Disembelih
Sekolah : SMA 3 Palangkaraya
Kelas / Semester : II / 3
Kelas Uji IIA1 dan IIA2.1
Kelas Kontrol IIA3.1 dan IIA4
Program : Inti,
Hari / tanggal : Kelas Uji, Sabtu 9-10-1993
Kelas Kontrol, Kamis 7-10-1993
Waktu : 2 jam (2 x 45 menit)
Pertemuan Ke : III

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU).

Siswa memiliki pengetahuan tentang penyembelihan hewan dan mampu mempedomaninya melalui pengamatan dan interpretasi, komunikasi dan identifikasi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK).

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian menyembelih.
2. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat hewan yang disembelih.
3. Siswa dapat menyebutkan rukun-rukun menyembelih
4. Siswa dapat menyebutkan sunat-sunat menyembelih.
5. Siswa dapat menjelaskan cara menyembelih anak hewan yang ada didalam perut induknya.

III. Bahan/ Materi Pelajaran .

1. Pengertian menyembelih.

Menyembelih adalah menyapakan roh binatang atau hewan untuk dimakan , dengan sesuatu yang tajam selain dari tulang dan kuku.

Semua binatang yang halal, tidak halal dimakan kecuali apabila disembelih menurut aturan yang telah disyariatkan oleh agama Islam, kecuali ikan dan belalang, keduanya halal dimakan dengan tidak disembelih.

2. Syarat-syarat hewan yang disembelih, dan syarat-syarat menyembelih.

2.1 Binatang darat yang halal dimakan.

2.2 Sebelum disembelih hewan itu masih hidup bernyawa.

2.3 Hewan yang disembelih, adalah hewan yang dapat disembelih lehernya.

2.4 Memutuskan hulkum (tenggorokan) yaitu saluran tempat pernafasan.

2.5 Memutuskan mari' (tekak) yaitu saluran tempat saluran makanan.

3. Rukun-rukun menyembelih.

3.1 Penyembelih, dengan syarat-syaratnya adalah

3.1.1 orang Islam atau ahli Kitab

3.1.2 Dengan sengaja. Kalau salah seorang memegang pisau tiba-tiba ada ayam meloncat dan tepat kena lehernya lalu mati yang bukan disengaja disembelih, maka binatang itu mati sebagai bangkai.

3.2 Yang disembelih, yaitu binatang yang halal, cara menyembelihnya adalah

3.2.1 Hendaklah disembelih dilehernya, dipotong urat tempat lalu makanan dan urat tempat keluar nafasnya.

3.2.2 Hewan yang tidak dapat disembelih dilahernya karena liar atau jatuh dalam lobang sehingga tidak dapat disembelih dilahernya, menyembelihnya dilakukan dimana saja dari badannya, asal dia dapat mati karena luka itu.

3.3 Alat menyembelih, dengan syarat-syarat sesuatu yang tajam yang dapat melukai seperti besi, tembaga, bambu, kaca, dan lain-lain. Tidak syah menyembelih dengan tulang atau kuku dan gigi.

4. Sunat-sunat Menyembelih.

4.1 Menajamkan alat penyembelih.

4.2 Membaca Basmallah dan Shalawat atas Nabi s.a.w

4.3 Menghadapkan diri dan yang disembelih kearah kiblat.

4.4 Memutuskan kedua urat pada kiri kanan leher mengikuti hulkum.

4.5 Menyembelih di pangkal leher.

4.6 Digulingkan ketulang rusuknya sebelah kiri.

5. Cara menyembelih anak hewan yang ada di dalam perut induknya.

Anak binatang atau hewan yang ada di dalam perut induknya, dianggap cukup dengan menyembelih induknya, kecuali apabila terdapat masih hidup, maka harus disembelih lagi. Sabda Nabi Muhammad s.a.w :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَنِينِ ذَكَاتُهُ ذَكَاتُ أُمِّهِ

Artinya :

Cara menyembelih anak binatang yang dalam kandungan, cukup dengan menyembelih induknya.

(H.R. Ahmad)

IV. Proses Belajar Mengajar (PBM).

1. Guru menghidupkan tipe recorder yang sudah berisikan tentang pengertian menyembelih, syarat-syarat hewan yang disembelih dan syarat-syarat menyembelih, rukun-rukun menyembelih, sunat-sunat menyembelih, serta cara menyembelih anak hewan yang ada di dalam perut induknya. Dan siswa mendengarkan dan mencatatnya di buku catatataanya.
2. Kemudian guru menjelaskan kembali sambil mengadakan tanya jawab.
3. Metode mengajar yang digunakan adalah ceramah, penugasan dan tanya jawab.

V . Alat dan sumber pelajaran.

1. Alat pelajaran.

- 1.1 Tipe recorder dan kasetnya, kapur tulis, papan tulis dan buku-buku tulis

2. Sumber bahan pelajaran.

- 2.1 Pendidikan agama Islam untuk siswa SMA kelas II terbitan Depag.RI, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan agama Islam Jakarta, 1987/1988.
- 2.2 Fiqh Islam karangan H.Sulaiman Rasyid, Penerbit Attahiriyah Jakarta, BAB XI (Kitab Makanan dan Penyembelihan), halaman 439 sd.445.

VI. Evaluasi.

1. Prosedur.

- 1.1 Untuk menilai aktivitas pengajaran , dipakai pre test dan post tes.
- 1.2 Jenis tes yang digunakan adalah tes berbentuk essay.

2. Alat evaluasi

- 2.1 Apakah yang dimaksud dengan menyembelih ?
- 2.2 Sebutkan syarat-syarat hewan yang disembelih
- 2.3 Sebutkan rukun-rukun menyembelih
- 2.4 Sebutkan sunat-sunat menyembelih
- 2.5 Bagaimanakah cara menyembelih hewan yang ada di dalam perut induknya

Kunci jawaban :

- 2.1 Menyembelih adalah melenyapkan roh hewan untuk dimakan, dengan sesuatu yang tajam selain dari tulang dan kuku.
- 2.2 Syarat-syarat hewan yang disembeli adalah :
 - a. hewan/binatang yang halal dimakan
 - b. sebelum disembelih hewan itu masih hidup bernyawa.
- 2.3 Rukun-rukun menyembelih antara lain :
 - a. penyembelih (orang yang menyembelih)
 - b. yang disembelih yaitu binatang yang halal
 - c. alat menyembelih.
- 2.4 Sunat-sunat menyembelih adalah :
 - a. menajamkan alat penyembelih
 - b. membaca basmallah dan shalawat atas Nabi s.a.w
 - c. menghadap diri dan yang disembelih kearah kiblat.
 - d. memutuskan kedua urat pada kiri kanan leher mengikuti hulkum.
 - e. menyembelih dipangkal leher
 - f. digulingkan ketulang rusuknya sebelah kiri.

2.5 Cara menyembelih anak hewan yang ada di dalam perut induknya adalah dengan menyembelih induknya, kecuali apabila terdapat masih hidup, maka harus disembelih lagi.

Palangkaraya, 7-10-1993

Mahasiswa,

MURNIATI

NIM. 8715003891

Mengetahui :

Wak. Ur. Kurikulum
SMA33 Palangkaraya,



Drs. YUKESIH
NIP. 131615561

SATUAN PELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Pokok Bahasan : 3.1 Pola Pendidikan Islam
Sub Pokok Bahasan : 3.1.1 Pengembangan Individu
3.1.2 Pembinaan Masyarakat
Sekolah : SMA 3 Palangkaraya
Kelas / semester : II / 3
Kelas uji IIA1 dan IIA2.1
Kelas kontrol IIA3.1 dan IIA4
Program : Inti
Hari / tanggal : Kelas uji, 23, 30 - 10 - 1993
Kelas kontrol, Kamis 21-10-1993
dan 28 - 10 - 1993
Waktu : 4 x 45 menit (2 x pertemuan)
Pertemuan ke : IV dan V

I. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Siswa memiliki pengetahuan tentang pola pendidikan Islam serta menerapkannya melalui pengamatan, interpretasi penerapan dan komunikasi.

II. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

1. Siswa dapat menyebutkan hadist tentang belajar seumur hidup.
2. Siswa dapat menjelaskan hubungan ilmu dengan ahlak.
3. Siswa dapat menjelaskan cara menyebarluaskan ilmu.
4. Siswa dapat menjelaskan cara mengemban pendidikan.
5. Siswa dapat menjelaskan cara generasi muda membina dirinya.

III. Materi Pelajaran .

1. Belajar seumur hidup.

Islam sangat progresif dan dinamis membawa para penganutnya untuk maju disegala sektor dan sub sektor hidup dan kehidupan. Sehubungannya dengan banyak dan kompleksnya bidang-bidang itu , maka Islam menghendaki agar setiap muslim belajar seumur hidup. Sabda Rasulullah saw :

Artinya : Tuntutlah dari buaian sampai liang lahad.
Kemudian firman Allah surah Al Imran ayat 139.

2. Membina akhlak

Dengan ilmu dan akhlak bisa dibina kreaktivitas , daya ciptaa , daya juang dan semangat pengabdian

3. Menyebarkan luaskan ilmu .

Memanfaatkan ilmu dapat dengan mengamalkan sendiri, bisa ditularkan kepada orang lain.

Kemudian ilmu pengetahuan wajib diamalkan, seperti ilmu shalat, mengaji Al'quran , ilmu elektronik dan lain-lain.

4. Pengembangan pendidikan.

Caranya dengan menambah berbagai usaha dibidang pendidikan.

5. Pembinaan generasi muda.

Pemuda yang paling baik adalah orang yang paling berdaya guna dimasyarakat.

IV. Proses belajar mengajar.

1. Siswa mencatat pokok-pokok pelajaran yang disampaikan oleh guru .

2. Guru menjelaskan pelajaran.

3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi pelajaran.

V. Alat dan sumber materi.

1. Alat pelajaran : OHP, alat konvensional pendidikan.
2. Sumber materi : Sumber materi pelajaran adalah buku pendidikan agama Islam Untuk siswa kelas II SMA.
(Dirjen Binbaga Islam, Depag RI, Jakarta 1987/1988
hal.59 sd 65).

VI. Evaluasi :

Prosedur.

Sebelum membahas materi diadakan tes awal, dan sesudahnya diadakan kembali tes akhir.

Tes awal lisan dan tes akhir tertulis.

Alat evaluasi :

1. Menurut Islam hukum menuntut ilmu adalah :
 - a. wajib b. sunnat c. harus d. boleh
2. Belajar seumur hidup sesuai dengan :
 - a. watak ilmu pengetahuan
 - b. watak orang berilmu
 - c. watak orang malas
 - d. watak ilmu pengetahuan dan watak orang berilmu
3. Dua kelompok manusia yang rakus tidak merasa puas yairu :
 - a. orang yang beribadah
 - b. orang yang beramal
 - c. orang yang berzikir
 - d. orang yang berilmu dan menyebarkan
4. Sifat ilmu dapat :
 - a. mencelakai orang
 - b. bagaikan buah
 - c. laksana kapal
 - d. dapat mengembangkan individu dan pendidikan.

5. Orang yang paling baik adalah :

- a. orang yang hemat
- b. orang yang sehat
- c. orang yang cerdik
- d. orang yang bermanfaat bagi manusia lain.

Kunci :

1. a 2. d 3. d 4. D 5. d

Palangkaraya, 20-10-1993

mahasiswa,

Mengetahui :

Wakasek Ur. Kurikulum

SMA 3 Palangkaraya,

Dra. YUKSIH

NIP. 131615561



MURNIATI

NIM. 8715003891



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : M U R N I A T I
2. Tempat/tanggal lahir : Martapura, 23 - 1 - 1954
3. Jenis kelamin : Wanita
4. Status : Kawin
5. Agama : Islam
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Alamat sekarang : Jl. Katingan No.3
8. Pendidikan : -Magrasah Assalam lulus tahun 1966
-PGAN lulus tahun 1970
-SP.IAIN lulus tahun 1972
9. Orang tua
 - a. Nama ayah : A. IBRAHIM
 - b. Nama ibu : ZAINAB
 - c. Alamat : Jl. Menteri empat No.15 Martapura.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab.

Palangkaraya, Nopember 1993.

Penulis,



M U R N I A T I.

Alamat : Jl. Mayjen D.I Panjaitan Palangka Raya 73112
Telepon Nomor 21152, 21295 dan 21664

Nomor : 3892/I25.A13/I/1993

15 November 1993

Lampiran : -

M a l : Ijin observasi/penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Antasari
di Palangka Raya

Menunjuk surat Saudara nomor : 778/IN/5/FT-A/PLR/PP.009/93
tanggal 9 November 1993 hal mohon ijin observasi/penelitian yang dilakukan oleh :

No. : Nama / N I M : Program Studi : Lokasi

1. M u r n i a t i : Pendidikan Agama : SMA Negeri 3
8715003891 Islam Palangka Raya

pada prinsipnya dapat kami setujui.
Pelaksanaannya diatur dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di Sekolah. Apabila telah selesai mengadakan penelitian agar membuat laporan tertulis beserta hasilnya kepada Kepala Kantor Wilayah Departbud Propinsi Kalimantan Tengah dengan tembusan Kepala Sekolah yang bersangkutan.

Surat ijin observasi/penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan berakhir sampai dengan tanggal 5 Desember 1993.

Atas perhatian diucapkan terima kasih.



TEMBUSAN YTH :

1. Kabid Dikmenum
2. Ka. SMA Negeri 3
di Palangka Raya.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS 3
(SMA 3)

Alamat : Jl. G. Obos No. 12 Telpn (0514) 21865 Palangka Raya 73111

SURAT KETERANGAN
No. : 258/I25.VI/SMA3/c/1993

Kepala Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Negeri 3 [SMA3]
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : MURNIATI
N I M : 8715003891
Program Studi : Pendidikan Agama
Jenjang : Strata satu [S-1]
Pekerjaan : Mahasiswa Tarbiyah IAIN
ANTASARI Palangka Raya
Alamat : Jl. Katingan No. 3

telah menyelesaikan tugasnya mengadakan Observasi/ Penelitian
di SMA 3 Palangka Raya dari 2 September sampai dengan 2 No-
pember 1993 dengan judul karya tulis :

" Pengaruh penggunaan media Elektronik untuk meningkatkan
prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan
Agama Islam pada SMA 3 Palangka Raya "

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat diperguna-
kan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 2 Desember 1993

Kepala SMA 3 Palangka Raya,



DESAK KUNOM.
NIP 130261 910.

I 25